

**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI iPUSNAS SEBAGAI  
SUMBER BELAJAR OLEH MAHASISWA ILMU  
PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI  
ISLAM IAIN CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S. IP)  
Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



Oleh :  
**ORY CAHAYA**  
**NIM 20691014**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2024**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Skripsi**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
IAIN Curup

Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh  
Dengan hormat,

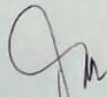
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama **ORY CAHAYA** dengan **NIM 20691014** YANG BERJUDUL "**Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam IAIN Curup**" sudah dapat diajukan dalam Ujian Monaqosah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup) tahun 2024.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

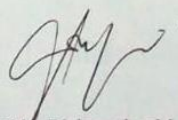
Curup, 31 Januari 2024

Pembimbing 1



Yuyun Yumiarti, M.T  
NIP. 198008142009012009

Pembimbing 2



Okky Rizkyantha, M.A  
NIP. 199404222019031007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ory Cahaya

Nim : 20691014

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 Februari 2024



Ory Cahaya  
Nim.20691014





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 138 /In.34/FU/PP.00.9/02/2024

Nama : Ory Cahaya  
NIM : 20691014  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Judul : Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Februari 2024  
Pukul : 15.30 s/d 17.00WIB  
Tempat : Ruang Rapat Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

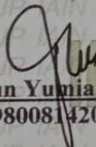
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

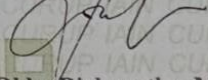
Curup, 12 Februari 2024

**TIM PENGUJI**

Ketua,

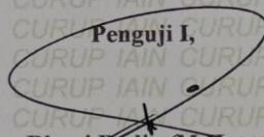
Sekretaris,

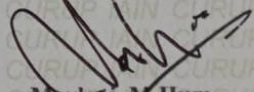
  
**Yuyun Yumiarti, M.T**  
NIP. 198008142009012009

  
**Okky Rizkvantha, M.A**  
NIP. 199404222019031007


Penguji I,

Penguji II,

  
**Rhoni Kodin, M.Hum**  
NIP. 197801052003121004

  
**Marlani, M.Hum**  
NIP. 198504242019032015

Mengetahui,  
Dekan

  
**Dr. Fakhruddin, M.Pd.I**  
NIP. 19750112 200604 1 009



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “**Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam IAIN Curup**”, yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup). Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga serta seluruh pengikutnya. Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor IAIN Curup.

3. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., M.M selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
6. Bapak Rhoni Rodin, M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup, sekaligus sebagai pembimbing akademik.
7. Bapak Taqiyuddin, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
8. Ibu Marleni, M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup.
9. Ibu Yuyun Yumiarty, MT selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, saran serta meluangkan waktu dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Bapak Okky Rizkyantha, M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, saran serta meluangkan waktu dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang sudah dengan sabar mendidik dan berbagi ilmunya selama menempuh pendidikan di IAIN Curup.

12. Seluruh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam AIAN Curup yang telah memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.

13. Semua pihak yang telah membantu sampai terselesaikan skripsi ini,terimakasih banyak atas semuanya.

Semoga semua bantuan, bimbingan, arahan dan saran yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah subhanahu wa ta'ala, serta menjadi pelajaran yang berharga bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Curup, 31 Januari 2024

Penulis,

Ory Cahaya  
NIM. 20691014

## MOTTO

“TIDAK ADA PEMBERIAN ORANG TUA YANG PALING  
BERHARGA KEPADA ANAKNYA DARI PADA PENDIDIKAN  
AKHLAK MULIA”

(HR. Bukhari)

**“Make every day count”**



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya Allah, serta kesuksesan yang penulis raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu dan terima kasih yang tulus kepada orang-orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dari ketulusan hati yang terdalam skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Pertama untuk kedua orangtua penulis **Rusmadi** dan **Almh. Ibuku Yandar Lianah** yang telah memberikan dukungan, cinta, dan semangat selama saya menempuh pendidikan. Kata-kata tak mampu mengungkapkan rasa terima kasihku atas segala kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang kalian berikan selama ini. Kalian adalah sosok yang luar biasa, penuh cinta, dan selalu memberikan yang terbaik untukku. Dalam persembahan skripsi ini, aku ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala doa, dorongan, dan semangat yang kalian berikan. Tanpa kehadiran dan dukungan kalian, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud. Kepada Bapak dan Almh.Ibuku tercinta, kata-kata ini hanya sebagian kecil dari rasa terima kasihku. Semoga persembahan skripsi ini dapat menjadi bukti kecintaanku kepada kalian dan menjadi penghargaan atas segala perjuangan yang kalian lakukan.
2. Untuk kakak perempuanku **Anggi Rozalina**, mungkin dari kecil kita seperti saudara yang tidak pernah bisa berdamai. Selalu ada perdebatan di antara kita

yang akhirnya membuat kita bertengkar. Namun bagi saya, dirimu adalah sosok yang selalu menginspirasi dan selalu memberikan dukungan yang tak terbatas dalam perjalanan hidupku. Saya harap persembahkan skripsi ini dapat menjadi bentuk penghargaan atas semua yang kau lakukan untukku. Terimakasih telah menjadi kakak yang peduli, pengertian, dan selalu memberikan yang terbaik untukku.

3. Untuk kakak ipar terbaikku **Syahrullah Lukman**, sosok yang telah menjadi anggota keluarga yang luar biasa dan sudah seperti kakak kandung bagiku. Penulis tidak bisa berhenti berterima kasih atas segala dukunganmu, kebaikanmu, dan kehadiranmu dalam hidupku. Dalam persembahkan skripsi ini, aku ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas semua yang kau berikan. Kakak ipar, kau adalah sosok yang selalu mendukung melindungi, dan memberikan inspirasi bagiku. Penulis terinspirasi oleh dedikasimu, kecerdasanmu, dan kebaikan hatimu. Terima kasih telah menjadi kakak ipar yang peduli, penyokong, dan selalu memberikan yang terbaik untuk penulis.
4. Kepada keluarga besar yang sudah memberikan dukungan dan doa kepada penulis sepanjang perjalanan perkuliahan ini.
5. Untuk sahabat-sahabat terbaikku, kata-kata ini aku persembahkan untuk kalian, yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam perjalanan hidupku.

Aku tidak bisa berhenti berterima kasih atas segala dukunganmu, kebersamaanmu, dan persahabatan yang tulus. Dalam persembahan skripsi ini, aku ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas semua yang kalian berikan. Kau selalu ada di sampingku, memberikan semangat dan motivasi dalam setiap langkahku. Tanpa kehadiran kalian, perjalanan ini tidak akan seindah dan seberarti ini.

6. Kepada almamater tercinta IAIN Curup, sebagai tempat penulis untuk belajar dan berproses. Khususnya kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tempat penulis menuntut ilmu.

# **ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI iPUSNAS SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM IAIN CURUP**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam pemanfaatan Aplikasi iPusnas Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini yakni dua orang mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2020, dua orang mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2021, dan dua orang mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2023. Dari hasil penelitian yang peneliti dapat bahwa pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam jika dilihat dari aspek kegunaan dan kemudahan dalam kegiatan belajar memang masih belum optimal. Dikarenakan referensi buku, jurnal, dan artikel yang masih terbatas dan masih kurangnya pemahaman pengguna dalam menggunakan fitur-fitur yang ada untuk mencari referensi belajar. Sehingga pengguna tidak dapat menemukan buku, jurnal, dan artikel yang mereka inginkan. Namun walaupun demikian pengguna merasa sudah terbantu dengan memanfaatkan aplikasi iPusnas pengguna bisa menemukan buku-buku lain sebagai referensi belajar mereka. Adapun faktor penghambat dalam pemanfaatan aplikasi ipusnas sebagai sumber belajar yang terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu aplikasi ini masih banyak terdapat error atau kesalahan sistem. Koleksi yang tersedia pada aplikasi iPusnas ini masih sedikit. Dan faktor eksternalnya yaitu koneksi internet reguler pengguna yang tidak stabil atau lambat menjadi faktor penghambat dalam pemanfaatan aplikasi iPusnas.

**Kata Kunci:** Perpustakaan Digital, Aplikasi iPusnas, Sumber Belajar.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar.Belakang.Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E.Penjelasan Judul.....	10
<b>BAB II</b> .....	<b>12</b>
<b>KERANGKA TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Perpustakaan Digital.....	12
2. Aplikasi iPusnas .....	20
3. Sumber Belajar .....	37
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka Berpikir .....	47
<b>BAB III</b> .....	<b>48</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>48</b>
A. Jenis Penelitian .....	48

B. Lokasi Penelitian .....	49
C. Subyek Penelitian .....	49
D. Sumber Data .....	50
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
F. Teknik Analisis Data .....	52
<b>BAB IV .....</b>	<b>55</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	61
1. Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam .....	61
2. Faktor-Faktor Penghambat Dalam Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam ...	80
<b>BAB V.....</b>	<b>87</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1</b> Jumlah Pengguna Aktif Ipusnas Tahun 2022.....	05
--	----



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Area Log In dan Fitur Daftar Menjadi Anggota .....	23
<b>Gambar 2.2</b> Fitur Beranda .....	24
<b>Gambar 2.3</b> Fitur Koleksi .....	25
<b>Gambar 2.4</b> Fitur E-Pustaka .....	25
<b>Gambar 2.5</b> Fitur Rak Buku .....	26
<b>Gambar 2.6</b> Modifikasi TAM oleh Venkatesh dan Davis .....	31
<b>Gambar 2.7</b> Kerangka Berfikir Penelitian .....	47
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi .....	59
<b>Gambar 4.2</b> Tampilan panduan aplikasi iPusnas di Android.....	72
<b>Gambar 4.3</b> Tampilan Aplikasi Ipusnas .....	76
<b>Gambar 4.4</b> Tampilan Pencaria Buku di Aplikasi Ipusnas .....	80
<b>Gambar 4.3</b> Tampilan Antrian Peminjaman Buku.....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan digital adalah suatu sistem yang menyediakan berbagai layanan dan item informasi, memungkinkan akses ke item-item ini melalui teknologi digital. Layanan ini dirancang untuk memudahkan pencarian informasi dalam berbagai item informasi seperti dokumen, gambar, dan database dalam format digital dengan cara yang cepat, tepat, dan akurat. Perpustakaan digital bukan entitas yang berdiri sendiri, tetapi terhubung dengan berbagai sumber lain dan layanan informasinya tersedia untuk pengguna di seluruh dunia. Koleksi perpustakaan digital tidak hanya terbatas pada dokumen elektronik yang menggantikan bentuk cetak, tetapi juga mencakup artefak digital yang tidak dapat digantikan oleh bentuk tercetak. Koleksi ini menekankan pada konten informasi, dengan jenis materi yang mencakup dari dokumen tradisional hingga hasil penelitian. Perpustakaan ini melayani mesin, manajer informasi, dan pengguna informasi, semuanya dalam rangka mendukung manajemen koleksi, penyimpanan, dan layanan bantuan penelusuran informasi.<sup>1</sup>

Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi, juga dikenal

---

<sup>1</sup> Gatot Subrata, "Perpustakaan Digital," *Perpustakaan Digital* 1, no. 1 (2010): 1–11.

sebagai ICT (*Informations and Kommunikation Technology*), telah mengubah berbagai sektor, termasuk industri perpustakaan. Seorang visioner bernama Vannevar Bush telah meramalkan akan adanya konsep perpustakaan digital (*Digital Library*) sejak tahun 1945. Proses transformasi menjadi perpustakaan digital seperti saat ini memang tidak mudah dan membutuhkan waktu. Perjalanan ini dimulai dengan penggunaan komputer untuk pengelolaan perpustakaan yang dikenal dengan otomasi perpustakaan (*library automation*). Teknologi informasi telah memainkan peran kunci dalam mewujudkan otomatisasi perpustakaan dan akhirnya perpustakaan digital. Ini dipicu oleh tuntutan pengguna perpustakaan terhadap layanan berkualitas tinggi. Perkembangan pesat internet dan sumber informasi baru telah mendorong perpustakaan untuk beradaptasi, baik dalam koleksi mereka maupun dalam layanan mereka.<sup>2</sup>

Perpustakaan digital memungkinkan pengguna untuk mengakses sumber daya elektronik dengan mudah dan kapan saja. Pengguna tidak lagi terikat oleh jam buka perpustakaan dan tidak perlu mengunjungi perpustakaan secara fisik untuk mendapatkan informasi. Dengan demikian, perpustakaan digital dapat memfasilitasi dan mengatasi keterbatasan akses ini.

---

<sup>2</sup> Yuyun Widayanti, "Pengelolaan Perpustakaan Digital," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 3, no. 1 (2015): 125–37.

Aplikasi iPusnas merupakan aplikasi perpustakaan digital yang bisa digunakan untuk membaca e-book dan dilengkapi dengan fitur-fitur media sosial, sehingga pengguna aplikasi iPusnas dapat membuat ulasan dan memberikan rekomendasi ke teman sosial. iPusnas adalah salah satu perpustakaan digital berbasis 4.0 milik Perpustakaan Nasional RI dan dikembangkan oleh PT. Woolu Aksara Maya pada tahun 2016.

Aplikasi iPusnas merupakan aplikasi berbasis Android yang disediakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk melayani pemustaka. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah menerapkan aplikasi iPusnas sejak 16 Agustus 2016. Aplikasi ini memiliki fitur OPAC, yaitu fitur yang ada dalam aplikasi untuk melihat atau mencari koleksi bahan pustaka. Namun, yang menjadi permasalahan adalah apakah aplikasi tersebut mudah untuk digunakan dan berguna bagi pengguna aplikasi.<sup>3</sup>

Layaknya perpustakaan digital lainnya, iPusnas memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk meminjam buku dengan cara mengunduh buku yang diinginkan dan membacanya secara *offline*. Namun, penting untuk diingat bahwa mengunduh koleksi dari iPusnas tidak berarti kita mendapatkan buku secara lengkap. iPusnas memiliki mekanisme

---

<sup>3</sup> Muhammad Alroy and Ilmatus Sa'diyah, "Pengaruh Aplikasi Mobile Ipusnas Terhadap Perkembangan Minat Baca Masyarakat," *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2021.

pembacaan sendiri yang terkait dengan Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar 2 (SENSASEDA) 2 STKIP PGRI BANJARMASINISSN 2963-252822 pada November 2022 melalui aplikasinya. Pengguna hanya dapat membaca buku yang telah dipinjam dan tidak dapat mendistribusikannya. *E-book* tersebut hanya menjadi milik pribadi pengguna dan hanya tersedia selama beberapa hari, tergantung pada waktu peminjaman.

Berbeda dengan perpustakaan konvensional yang biasanya memberlakukan sanksi untuk keterlambatan pengembalian buku, iPusnas memiliki sistem yang berbeda. Secara otomatis, jika masa peminjaman buku telah berakhir, buku yang dipinjam akan hilang dari perangkat pengguna. iPusnas juga menyediakan fitur yang memandu pengguna dalam menggunakan perangkat lunak ini. *E-book* yang tersedia sangat beragam, terdiri dari koleksi Perpustakaan Nasional RI dan individu, komunitas, maupun forum lainnya yang telah bekerja sama dengan Perpustakaan Nasional RI.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Wilda Agung Nugroho et al., "Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 2 (SENSASEDA) 2 STKIP PGRI Banjarmasin Pemanfaatan Media Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD," Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar vol. 2, no. 2, November (2022): 13–18.

Berikut adalah data pengguna aplikasi iPusnas di tahun 2022:

**Tabel 1.1 Jumlah Pengguna Aktif iPusnas Tahun 2022**

(Sumber: <https://ckan.perpusnas.go.id/dataset/jumlah-pengguna-ipusnas>)

No.	Waktu	Jumlah Pengguna Aktif
1	01/2022	24871
2	02/2022	24073
3	03/2022	25636
4	04/2022	19071
5	05/2022	18627
6	06/2022	20097
7	07/2022	17656
8	08/2022	19734
9	09/2022	27549
10	10/2022	26452
11	11/2022	21695
12	12/2022	16722

Dari table 1.1 dapat dilihat bahwasanya pengguna aktif iPusnas pada tahun 2022 mengalami kenaikan dan penurunan dari awal bulan januari hingga desember. Tentunya dari data jumlah pengguna aktif iPusnas pada tahun 2022 ini perlu dicari tahu apa penyebab penurunan pengguna aktif pada iPusnas. Namun, proses layanan informasi yang ada di aplikasi iPusnas dapat dikatakan mudah dan simpel, sehingga siapapun orang yang sudah mengerti teknologi informasi akan dapat menggunakannya. Selain itu juga, aplikasi ini mengedepankan desain dan tampilan yang inovatif dengan gaya kekinian, sehingga tidak membosankan dan tampil segar seperti zaman sekarang ini. Proses layanan juga terbilang mudah, ketika akan meminjam buku dan

membacanya cukup dengan beberapa tahapan maka sudah dapat menikmati layanan peminjaman koleksi buku tersebut.<sup>5</sup>

Belajar tidak terbatas pada ruang dan waktu tertentu, dan bisa dilakukan melalui berbagai cara. Buku bukanlah satu-satunya sumber belajar; ada banyak sumber lain yang menyediakan pengetahuan dan informasi penting yang berkaitan dengan pendidikan. Beberapa contohnya termasuk komputer, handphone, internet, grup guru mata pelajaran, dan program-program ilmiah di sekolah. Semua ini bisa dimanfaatkan oleh guru untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mereka, serta untuk memperbaiki sikap mereka. Seperti yang dikatakan oleh Slameto, belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan perilaku secara keseluruhan, hasil dari pengalaman pribadi dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Wina Sanjaya, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh siswa untuk mempelajari materi dan mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>6</sup> Dalam arti yang lebih sempit, sumber belajar bisa berarti buku atau materi cetak

---

<sup>5</sup> Verry Mardiyanto, "Opini Dan Analisis Program Layanan Informasi Di Perpustakaan Dengan Metode Jarak Jauh (Studi Kasus Layanan Informasi Menggunakan Aplikasi Imobile Ipusnas)," *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* vol. 2, no 1 (2018): 1.

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. 12 (Jakarta: Prenadamedia, 2016).



lainnya. Definisi ini masih sering digunakan oleh banyak orang. Misalnya, dalam program pengajaran yang biasanya disusun oleh guru, ada komponen sumber belajar yang biasanya diisi dengan buku teks atau buku wajib yang disarankan.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu, baik berupa data, orang, atau bentuk tertentu, yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi, untuk memudahkan mereka dalam mencapai tujuan belajar atau kompetensi tertentu. Sumber belajar adalah apa saja yang bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari materi dan mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi Ipusnas sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Untuk itu peneliti memberikan judul penelitian ini dengan judul **“Analisis Pemanfaatan Aplikasi iPusnas Sebagai Sumber Belajar pada Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan dan di susun peneliti maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan Aplikasi iPusnas Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam?
2. Apa saja faktor penghambat dalam pemanfaatan Aplikasi iPusnas Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Memperhatikan rumusan masalah tersebut, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran empirik tentang pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar oleh mahasiswa administrasi pendidikan yaitu:

1. Untuk mengetahui Pemanfaatan Aplikasi iPusnas Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pemanfaatan Aplikasi iPusnas Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

### **D. Manfaat Penelitian**

Ada 2 manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah karya ilmiah, menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa yang

ingin melakukan penelitian mengenai sistem pemanfaatan aplikasi iPusnas bagi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup.

- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi seputar manfaat aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar dalam bentuk literasi media di kalangan mahasiswa

## 2. Secara Praktis.

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan bagi mahasiswa yang ingin menggunakan aplikasi iPusnas dan dapat memahami manfaat adanya aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar dalam bentuk literasi media.

- b. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk dijadikan acuan atau pertimbangan khususnya dalam melakukan program-program pendidikan yang mendukung dalam pembentukan literasi media.

- c. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan penulis terutama dalam bidang pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai bentuk literasi ilmiah dan juga

memberi pengalaman bagi penulis bagaimana cara memanfaatkan aplikasi ipusnas itu sendiri.

### **E. Penjelasan Judul**

Analisis didefinisikan sebagai proses menyelidiki suatu kejadian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana keadaan sebenarnya, sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).<sup>7</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pean yang berarti proses, cara, perbuatan, pemanfaatan. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek.<sup>8</sup>

Pada dasarnya memanfaatkan aplikasi Ipusnas artinya menggunakan aplikasi iPusnas untuk mencari sumber belajar dan bahan bacaan bagi para mahasiswa yang membutuhkan informasi dengan cepat dan akurat.

Aplikasi iPusnas merupakan aplikasi perpustakaan digital yang bisa digunakan untuk membaca e-book dan dilengkapi dengan fitur-fitur media

---

<sup>7</sup> “Arti Kata - *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*,” diakses 20 Agustus 2023, <https://kbbi.web.id/>.

<sup>8</sup> “Arti Kata - *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*,” diakses 20 November 2023, [kbbi.lektur.id/pemanfaatan](https://kbbi.lektur.id/pemanfaatan).

sosial, sehingga pengguna aplikasi iPusnas dapat membuat ulasan dan memberikan rekomendasi ke teman sosial.<sup>9</sup>

AECT mengartikan sumber belajar sebagai semua sumber (data, manusia, dan barang) yang dapat dipakai oleh pelajar sebagai suatu sumber tersendiri atau dalam kombinasi untuk memperlancar belajar dan meliputi pesan, orang, material, alat, teknik, dan lingkungan.<sup>10</sup>

Sedangkan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam merupakan mahasiswa aktif di jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam yang ada di IAIN Curup yang memanfaatkan aplikasi iPusnas sebagai salah satu alternatif untuk mencari buku dan sumber belajar lainnya.

Dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang ada di daerah Curup, dan baru berubah bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup menjadi IAIN Curup pada tanggal 5 April 2018 sesuai dengan Keppres No. 24 Tahun 2018 dan diresmikan oleh Menteri Agama RI pada tanggal 29 Agustus 2018.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Mardiyanto, “Opini Dan Analisis Program Layanan Informasi Di Perpustakaan Dengan Metode Jarak Jauh (Studi Kasus Layanan Informasi Menggunakan Aplikasi Imobile Ipusnas),” *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, vol. 2, 2018,

<sup>10</sup> S Samsinar, “Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2020): 194–205.

<sup>11</sup> Rahmah Arrabiatul, “Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Kabupaten Rejang Lebong 1997-2018” (Universitas Andalas, 2019).

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Perpustakaan Digital**

###### **a. Pengertian Perpustakaan Digital**

Istilah perpustakaan digital (*digital library*) seringkali disamakan dengan perpustakaan elektronik (*e-library*) dan perpustakaan maya (*virtual library*). Menurut Saffady, yang dikutip oleh Saleh, perpustakaan digital adalah jenis perpustakaan yang mengelola seluruh atau sebagian besar koleksinya dalam format digital sebagai alternatif, tambahan, atau pengganti untuk materi cetak konvensional atau materi mikro yang biasanya mendominasi koleksi perpustakaan.<sup>12</sup>

Menurut *Digital Library Federation*, perpustakaan digital merujuk pada organisasi yang menyediakan sumber daya, termasuk staf yang terampil, dengan tujuan memilih, mengembangkan, menyediakan akses, menginterpretasikan, mendistribusikan, memelihara integritas, dan memastikan bahwa koleksi digital selalu tersedia dan dapat digunakan secara ekonomis oleh masyarakat

---

<sup>12</sup> Abdul Rahman Saleh, *Pengembangan Perpustakaan Digital*, cet. 1 (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014).

terbatas atau kelompok tertentu.<sup>13</sup>

Menurut Brian Lang, seperti yang dikutip dalam buku *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, perpustakaan digital adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan penggunaan teknologi digital dalam memperoleh, menyimpan, melestarikan, dan menyediakan akses terhadap informasi dan materi yang diterbitkan dalam bentuk digital atau yang telah didigitalisasi dari bentuk cetak, audio-visual, dan bentuk lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan akses kepada semua pengguna, dengan fokus pada penyampaian dan penyebaran informasi yang cepat, akurat, dan andal.<sup>14</sup>

Berdasarkan ketiga definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital adalah jenis perpustakaan yang menggunakan teknologi informasi dan memiliki koleksi dalam bentuk digital. Perpustakaan ini dapat diakses secara fleksibel, kapan saja dan di mana saja, dan memberikan penyebaran informasi yang cepat, akurat, dan efisien.

#### b. Manfaat Perpustakaan Digital

---

<sup>13</sup> Sungadi, "Model Pengembangan Perpustakaan Digital Perguruan Tinggi Di Indonesia," *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 40, no. 1 (2019): 39–49.

<sup>14</sup> Wiji Suwarno, *Dasar Dasar Ilmu Perpustakaan*, ed. Aziz Safa, cet. 2 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018).



Sebagaimana yang diharapkan pada gagasan awal, perpustakaan digital bertujuan untuk membuka akses seluas-luasnya terhadap informasi yang sudah dipublikasikan. Tujuan perpustakaan digital menurut *Association of Research Libraries* yang dimuat dalam IDLN adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk melancarkan pengembangan yang sistematis tentang cara mengumpulkan, menyimpan, dan mengorganisasi informasi dan pengetahuan dalam format digital.
- 2) Untuk mengembangkan pengiriman informasi yang hemat dan efisien di semua sektor.
- 3) Untuk mendorong upaya kerjasama yang sangat mempengaruhi investasi pada sumber-sumber penelitian dan jaringan komunikasi.
- 4) Untuk memperkuat komunikasi dan kerjasama dalam penelitian, perdagangan, pemerintah, dan lingkungan pendidikan.
- 5) Untuk mengadakan peran kepemimpinan internasional pada generasi berikutnya dan penyebaran pengetahuan ke dalam wilayah strategis yang penting.

- 6) Untuk memperbesar kesempatan belajar sepanjang hayat.<sup>15</sup>

Sedangkan manfaat perpustakaan digital menurut Chisenga adalah:

- 1) Penambahan koleksi lebih cepat dengan kualitas lebih baik.
- 2) Dapat mempercepat akses sehingga informasi yang dibutuhkan dapat segera dimiliki dan dimanfaatkan oleh pengguna.
- 3) Lebih bebas dan dapat memotong mata rantai administrasi untuk memperoleh informasi.
- 4) Dapat diakses dimana saja, kapan saja asal ada komputer yang terkoneksi dengan jaringan.
- 5) Pengguna dapat mengakses bukan hanya dalam format cetak tapi juga format suara, gambar, video dan lain-lain.<sup>16</sup>

Selanjutnya Achmad juga menjelaskan tentang manfaat perpustakaan digital sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan digital membawa perpustakaan ke pengguna.
- 2) Komputer dapat dimanfaatkan untuk mengakses dan merawak (*browsing*) informasi.

---

<sup>15</sup> William Winata and Stephanus Huwae, "Penerapan Perpustakaan Interaktif Terhadap Generasi Milenial Indonesia," *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* vol. 1, no. 2 (2020): 1773.

<sup>16</sup> *Opcit*, h. 98

- 3) Informasinya dapat digunakan secara bersama (resource sharing).  
Perpustakaan mengoleksi berbagai macam informasi.
- 4) Informasi yang ada mudah untuk perbaharui (di *up-date*).
- 5) Informasi selalu tersedia sepanjang hari, sepanjang masa, sepanjang hayat.
- 6) Memungkinkan bentuk informasi baru.<sup>17</sup>

c. Kelebihan Perpustakaan Digital

Perkembangan teknologi informasi telah membuat perpustakaan digital menjadi sangat populer di kalangan pencari informasi. Kelebihan utama perpustakaan digital adalah kemampuannya untuk memberikan akses informasi tanpa harus mengunjungi lokasi fisik di mana informasi tersebut tersedia. Selain itu, terdapat beberapa kelebihan lain dari perpustakaan digital berdasarkan pengamatan dan karakteristik yang telah diungkapkan oleh para ahli, yaitu:<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Umi Khariroh, "Perkembangan Perpustakaan Digital Dalam Pemikiran Putu Laxman Pendit Dan Abdul Rahman Saleh," *Tibandardu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 5, no. 2 (December 31, 2021), <https://doi.org/10.30742/tb.v5i2.1677>.

<sup>18</sup> Thoriq Tri Prabowo, "Mengenal Perpustakaan," *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 1 (2013): 108–20.

- 1) Tidak dibatasi ruang: setiap pengguna dapat mengakses perpustakaan digital tanpa harus datang ke perpustakaan, selama pengguna mempunyai koneksi dengan internet;
- 2) Tidak dibatasi waktu: akses ke perpustakaan digital dapat dilakukan 24 jam dalam sehari, dapat diakses kapan saja, tanpa batas waktu, selama pengguna terhubung dengan internet;
- 3) Penggunaan informasi lebih efisien: informasi yang ada dapat diakses oleh pengguna secara bersamaan dalam waktu yang sama dengan jumlah orang yang banyak;
- 4) Pendekatan berstruktur: pengguna dapat mencari informasi secara berstruktur, misalnya dimulai dari menelusur katalog online , kemudian masuk ke *full text*, selanjutnya bisa mencari per bab bahkan per kata;
- 5) Lebih akurat: pengguna dapat menggunakan kata kunci dalam pencariannya. Kata kunci yang tepat, akan membantu pengguna mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan kata kunci yang dicantumkan;
- 6) Keaslian dokumen tetap terjamin: Selama proses digitalisasi menggunakan bentuk image atau format PDF, keaslian dokumen akan tetap terjamin;

- 7) Jaringan perpustakaan yang lebih luas: kemudahan dalam melakukan kerjasama/link antar perpustakaan digital, dimana ada kesepakatan antar pengelola perpustakaan untuk melakukan resource sharing melalui jaringan internet;
- 8) Secara teori, biaya pengadaan dan pemeliharaan koleksi menjadi lebih murah.

d. Kekurangan Perpustakaan Digital

Ada beberapa kendala dalam merancang perpustakaan digital. Diantaranya adalah persoalan dana. Merancang sistem perpustakaan digital membutuhkan dana yang tidak sedikit, kenyataan yang ada perpustakaan di Indonesia kurang mendapat perhatian, sehingga susah sekali untuk mewujudkan ide-ide cemerlang dalam meningkatkan kualitas pelayanan tersebut. Selain itu kendala mengenai kontrol originalitas. Pengguna tidak akan bisa membedakan antara sumber yang original dan kopian. Hal ini yang menjadi salah satu yang sangat dilematis bagi pihak perpustakaan untuk mulai menerapkan perpustakaan digital. Perpustakaan digital memungkinkan penggunaanya mengcopy atau mendownload sumber informasi digital sehingga sangat memicu terjadinya plagiarism, dalam hukum hak cipta masalah transfer dokumen lewat jaringan komputer belum

didefinisikan dengan jelas, masalah ini masih jadi perdebatan dalam proses pengembangan perpustakaan digital. Persoalan selanjutnya yaitu proses digitalisi dokumen, membutuhkan waktu yang cukup lama, dibutuhkan ketrampilan dan ketekunan dalam mengembangkan dan memelihara koleksi digital. Persoalan pada hal layanan jika terjadi pemadaman listrik, perpustakaan digital yang tidak mempunyai jenset, tidak dapat beroperasi. Disamping memiliki banyak kelebihan, perpustakaan digital juga memiliki kekurangan diantaranya:<sup>19</sup>

- 1) Undang-Undang Hak cipta: dalam hukum hak cipta masalah transfer dokumen lewat jaringan komputer belum didefinisikan dengan jelas, masalah ini masih jadi perdebatan dalam proses pengembangan perpustakaan digital;
- 2) Pengguna masih banyak yang lebih menyukai membaca teks tercetak dari pada teks elektronik;
- 3) Proses digitasi dokumen, membutuhkan waktu yang cukup lama, dibutuhkan ketrampilan dan ketekunan dalam mengembangkan dan memelihara koleksi digital;

---

<sup>19</sup> *Opcit*, h.10.

- 4) Jika terjadi pemadaman listrik, perpustakaan digital yang tidak mempunyai jenset, tidak dapat beroperasi.
- 5) Pengunjung perpustakaan menjadi berkurang. Jika semua pengguna mengakses perpustakaan digital dari rumah masing-masing ataupun dari warnet, maka pengunjung perpustakaan akan berkurang karena dengan mengunjungi perpustakaan digital, pengguna tidak merasa perlu mengunjungi perpustakaan secara fisik, tapi dapat mengunjungi perpustakaan dengan cara online.

## **2. Aplikasi iPusnas**

### **a. Pengertian aplikasi iPusnas**

iPusnas merupakan perpustakaan digital yang berbasis 4.0 milik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang dikembangkan oleh PT. Woolu Aksara Maya pada tahun 2016. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur media umum dan menjadi solusi terbaik terhadap kegemaran budaya membaca masyarakat Indonesia yang masih minim ini. Puspita & Irwansyah menyebut bahwa perpustakaan digital ialah aneka macam organisasi yang menyediakan sumber informasi, termasuk pegawai yang terlatih khusus dalam memilih, mengatur, memberikan akses, membuatkan, menjaga integritas, dan memastikan keutuhan terhadap sebuah karya

digital sebagai akibatnya koleksi akan tersedia dan bisa terjangkau dalam sekumpulan komunitas atau individu yang membutuhkannya.

Aplikasi iPusnas dapat diakses tanpa batas, tanpa ruang, dan tanpa pakem-pakem perpustakaan konvensional. Pemustaka tidak akan kesulitan dalam mengakses buku-buku berkualitas karena sudah disediakan melalui iPusnas. Volume buku cetak dengan jumlah halaman yang mencapai ratusan pun tidak akan menjadi kendala dalam membawanya karena sudah ada *e-book* sebagai pengganti buku cetak tersebut dan lebih ringan dibawa kemana pun. *E-book* yang disediakan melalui iPusnas ini menjadi alternatif bahan bacaan bagi masyarakat dikarenakan layanan ini buka 24 jam serta dapat diakses melalui smartphone maupun indera elektronika lain seperti laptop dan tablet. Software iPusnas ini juga bisa digunakan oleh penggunanya yaitu dengan cara mengunduh terlebih dahulu di *Play Store* maupun *Apple Store*, lalu pengguna dapat memakainya dengan cara mendaftarkan diri pada laman yang telah disediakan.

Layaknya sebuah perpustakaan digital, iPusnas memungkinkan penggunanya untuk meminjam buku dengan cara mengunduh buku yang diinginkan terlebih dahulu buat kemudian dibaca secara offline. Namun, perlu diperhatikan juga bahwa mengunduh koleksi dari



iPusnas ini tidak serta merta menghasilkan koleksi buku dengan utuh. iPusnas memiliki indera baca sendiri yang terkoneksi dengan aplikasinya. Pengguna hanya dapat membaca buku yang sudah dipinjam tetapi tidak dapat menyebarkan. *E-book* tersebut hanya menjadi milik kita sendiri atau pribadi serta bertahan selama beberapa hari tergantung pada saat peminjaman.

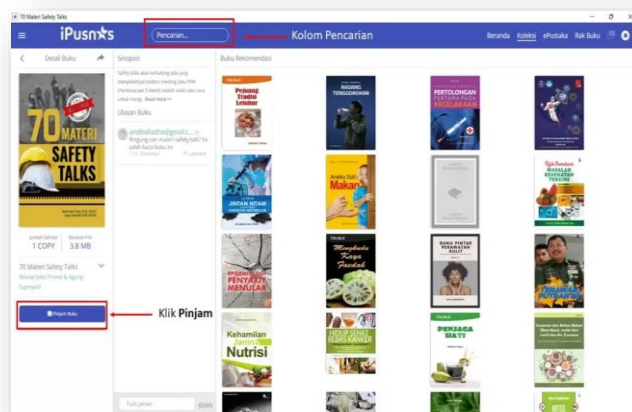
#### b. Desain dan Tampilan Aplikasi

Desain dan tampilan aplikasi secara penghilatan orang awam pun sangat mudah untuk dikenali dan digunakan. Artinya aplikasi iPusnas ini dalam versi windows yang berjalan di perangkat komputer dapat digunakan dengan mudah. Perpaduan warna juga menjadi daya tarik tersendiri. Ditambah juga pengaturan masuk ke aplikasi dengan akun facebook dan e-mail menambah mudah pengguna untuk login dan mendaftar menjadi anggota aplikasi iPusnas seperti tampilan di (gambar 2.1).



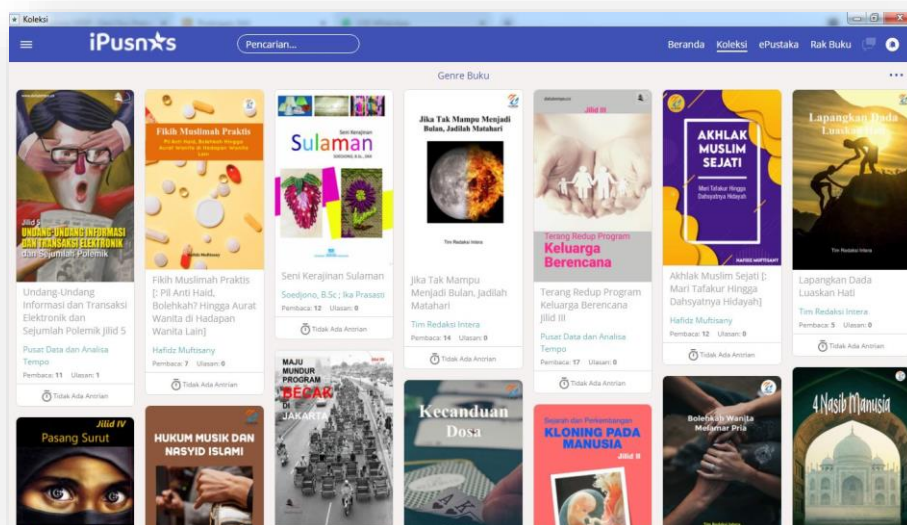
Gambar 2.1 Area Log In dan Fitur Daftar Menjadi Anggota

Pada gambar 2.2 adalah fitur beranda. Fitur ini adalah tampilan utama ketika menggunakan aplikasi iPusnas. Setelah log in, anda akan dialihkan ke menu beranda. Di beranda ini, anda disuguhkan informasi mengenai buku-buku yang di baca oleh pengunjung dan anggota yang terdaftar di iPusnas.



Gambar 2.2 Fitur Beranda

Pada gambar 2.3 adalah fitur koleksi. Fitur koleksi ini menampilkan buku-buku yang sedang tren dan buku baru. Buku di area koleksi ini dapat berupa buku umum, buku pengetahuan, buku fiksi dan buku yang sering anda cari di fitur pencarian.



Gambar 2.3 Fitur Koleksi

Fitur e-Pustaka pada gambar 2.4 ini menampilkan tokoh-tokoh pejabat Indonesia yang ada dalam hubungannya dengan Perpustakaan Nasional. Selain itu juga ditampilkan populer, *e-katalog* dan Indonesia *one search* sebagai akun yang dikelola oleh Perpustakaan Nasional.



Gambar 2.4 Fitur E-Pustaka

Fitur rak buku pada gambar 2.5 di bawah ini adalah menu dashboard akun di iPusnas. Anggota dapat melihat menu pinjaman yang sedang di pinjam, kemudian menu antrian untuk buku yang sedang di pinjam orang lain kemudian jika Anda mengklik antrian maka buku tersebut akan Ada di akun Anda setelah pengguna yang meminjam buku tersebut mengembalikan atau otomatis kembali. Selanjutnya adalah menu riwayat, menu ini adalah melihat *history* dari buku-buku yang sudah ada pinjam. Di dalam menu riwayat ini, anda dapat meminjam kembali buku tersebut, jika buku tersebut terdapa ketersediaan untuk dipinjam.



Gambar 2.5 Fitur Rak Buku

Berikut adalah fitur-fitur unggulan aplikasi iPusnas :

- 1) Koleksi Buku :ini adalah fitur yang mengantarkan anda menjelajahi ribuan judul ebook yang ada di aplikasi iPusnas.
- 2) E-Pustaka :fitur unggulan aplikasi iPusnas yang memungkinkan pengguna bergabung menjadi anggota perpustakaan digital.
- 3) *Feed* :untuk melihat semua aktifitas pengguna aplikasi iPusnas seperti informasi buku terbaru, buku yang dipinjam pengguna lain, dan beragam aktifitas lainnya.

- 4) Rak Buku :merupakan rak buku virtual milik anda dimana semua riwayat peminjaman buku tersimpan di dalamnya.
- 5) *E-Reader* :fitur yang memudahkan anda dalam membaca *e-book* di aplikasi iPusnas.

Dalam menggunakan iPusnas, calon pengguna perlu mendaftarkan diri dengan akun surel yang dimilikinya. Setelah mendaftar, iPusnas dapat digunakan dengan menelusuri koleksi bahan pustaka berupa buku yang disajikan secara digital. Penggunaannya yang mudah dan tanpa dipungut biaya serta dengan tampilan yang sederhana menjadi kelebihan yang dimiliki iPusnas. Selain itu, iPusnas juga menyediakan fitur layaknya media sosial yang memudahkan pengguna untuk berkomunikasi dengan pengguna lainnya. Semenjak peningkatan penggunaan yang kian tajam, iPusnas memiliki kebijakan terbaru berkenaan dengan batasan dalam peminjaman koleksi. Awalnya koleksi hanya dapat dipinjam selama tiga hari, tetapi saat ini durasi peminjaman koleksi diperpanjang hingga lima hari dan lima koleksi perorang.

#### c. Ketentuan Pengguna iPusnas

Sensasi meminjam buku di aplikasi iPusnas seperti meminjam buku di perpustakaan. Buku-buku yang terdapat di iPusnas juga telah

dilindungi dengan *Digital Rights Management* (DRM) untuk pemenuhan hak berupa *lisensi*, *obligasi*, dan *restriksi*. Pengguna dibatasi meminjam maksimal dua buah buku setiap harinya. Buku tersebut memiliki masa peminjaman selama tiga hari, setelahnya secara otomatis akan kembali. Selain itu, uniknya buku yang sudah dipinjam tidak dapat segera dikembalikan, butuh 1 x 24 jam untuk bisa melakukannya. Tiap buku yang tersedia pun jumlahnya terbatas. Namun, tidak perlu khawatir jika jika tidak mendapat kesempatan meminjam buku. Yang perlu dilakukan adalah klik antre pada buku yang diinginkan, lalu selanjutnya akan ada notifikasi yang memberikan informasi bagi kita untuk meminjam, segera setelah buku Tersebut tersedia.<sup>20</sup>

e. Kelayakan Aplikasi iPusnas

Kelayakan aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan suatu aplikasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan memperoleh keuntungan yang diharapkan. *Technology Acceptance Model* (TAM), yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 adalah suatu adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikhususkan untuk

---

<sup>20</sup> Wilda Agung Nugroho et al., “Pemanfaatan Media Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD,” in *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA)*, vol. 2, (2022), h. 13–18.

memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap teknologi. Model ini dikembangkan kembali oleh beberapa peneliti seperti Szajna, Igarria et al, dan Venkatesh dan Davis dalam penelitian Jogiyanto. Modifikasi model TAM dilakukan oleh Venkantesh dengan menambahkan *variable trust* dengan judul *Trustenhanced Technology Acceptance Model*, yang meneliti tentang hubungan antar variabel TAM dan trust. Modifikasi TAM lain yaitu *Trust and Risk in Technology Acceptance Model (TRITAM)* dilakukan oleh Lui and Jamieson dalam Jogiyanto menggunakan variabel kepercayaan dan resiko bersama variabel TAM.<sup>21</sup>

Beberapa model penelitian telah dilakukan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, diantaranya yang tercatat dalam berbagai literatur dan referensi hasil riset di bidang teknologi informasi adalah seperti TRA, *Theory of Planed Behaviour (TPB)*, dan TAM yang dikembangkan oleh Davis et al dalam penelitian Jogiyanto merupakan salah satu model penelitian yang paling banyak digunakan dalam penelitian teknologi informasi, karena model penelitian ini lebih sederhana dan mudah diterapkan.

---

<sup>21</sup> Patrícia Silva, "Davis' Technology Acceptance Model (TAM)(1989)," *Information Seeking Behavior and Technology Adoption: Theories and Trends*, 2015, 205–19.



TAM menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara suatu keyakinan (manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) serta perilaku, keperluan dan pengguna suatu sistem informasi. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu kelayakan aplikasi iPusnas. Pada TAM digunakan sebagai dasar untuk mengetahui hubungan antar persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat pengguna aplikasi iPusnas. TAM adalah sebuah teori yang menjelaskan persepsi pengguna teknologi. Persepsi pengguna tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi iPusnas tersebut.<sup>22</sup>

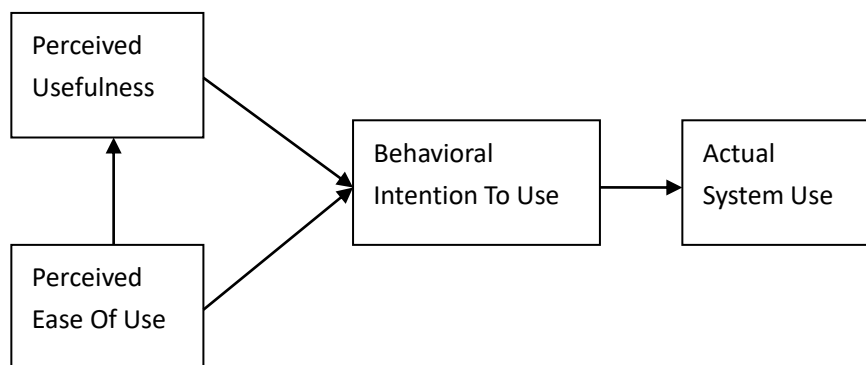
Model penelitian TAM dikembangkan dari berbagai perspektif teori. Pada awalnya teori inovasi difusi yang merupakan teori yang paling mendominasi penerimaan dan berbagai model penerimaan teknologi. Difusi adalah proses suatu informasi yang dikomunikasikan melalui saluran tertentu secara berkesinambungan kepada anggota dalam sebuah sistem sosial . Sedangkan inovasi adalah ide, praktek, atau obyek yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang baru oleh individu atau unit adopsi yang lain. TAM mempunyai

---

<sup>22</sup> Nikola Marangunić and Andrina Granić, "Technology Acceptance Model: A Literature Review from 1986 to 2013," *Universal Access in the Information Society*, vol.14, (2015): 81–95.

tujuan menjelaskan dan memprediksikan penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi. TAM merupakan pengembangan TRA dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi. Menurut Davis dalam penelitian yang dilakukan Jogiyanto TAM adalah sebuah teori yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi.

Seiring perkembangan waktu, model TAM telah banyak mengalami modifikasi. Venkatesh dan Davis telah menyatakan eliminasi variabel sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) pada bentuk original TAM. Serta menurut Jogiyanto konstruk sikap terhadap penggunaan ini tidak dimasukkan sebab tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat perilaku.



Gambar 2.6 Modifikasi TAM oleh Venkatesh dan Davis

Dengan begitu, alur TAM berubah menjadi persepsi kebermanfaatan (Perceived Usefulness) dan persepsi kemudahan

(*Perceived Ease Of Use*) langsung mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention To Use*). Pada akhirnya menunjukkan penggunaan nyata dari sistem (*Actual System Use*). Namun menurut Gahtani dalam Oktavianti (2007) dinyatakan bahwa niat perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention To Use*) dan penggunaan nyata dari sistem (*Actual System Use*) dapat digantikan oleh variabel penerimaan terhadap TI (*Acceptance Of IT*).

Oktavianti menyatakan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan memiliki hubungan untuk memprediksi sikap penerimaan pengguna (*Acceptance of IT*) terhadap teknologi informasi. Model TAM pada gambar 2.6 telah dipakai dan diuji oleh Surachman, yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor manfaat dan kemudahan mampu memprediksi penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*), dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap aplikasi iPusnas.<sup>23</sup>

Terdapat lima konstruk utama yang membentuk TAM, kelima konstruk tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 2022, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.

- 1) Persepsi Kegunaan/Manfaat (*Perceived Usefulness*) Jogiyanto mendefinisikan Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*) sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Manfaat penggunaan TI dapat diketahui dari kepercayaan pengguna TI dalam memutuskan penerimaan TI, dengan satu kepercayaan bahwa penggunaan TI tersebut memberikan kontribusi positif bagi penggunanya. Pengukuran konstruk kegunaan (*usefulness*) menurut Davis dalam penelitian yang dilakukan Jogiyanto terdiri dari:
- a) Menjadikan pekerjaan lebih cepat (*work more quickly*),
  - b) Bermanfaat (*useful*),
  - c) Menambah produktifitas (*Increase productivity*),
  - d) Mempertinggi efektifitas (*enchance efectiveness*) dan
  - e) Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konstruk kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Selain itu konstruk kegunaan persepsian merupakan konstruk paling

signifikan dan penting mempengaruhi sikap (*attitude*), minat (*behavioral intention*) dan perilaku (*behaviour*) di dalam menggunakan teknologi informasi dibandingkan dengan konstruk yang lain.

- 2) Menurut Jogiyanto Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease of Use*) Kemudahan pengguna (*ease of use*) didefinisikan sebagai sejauhmana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari komputer. Pengguna TI mempercayai bahwa TI yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya (*compatible*) sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. Davis et al dalam penelitian Jogiyanto memberikan beberapa indikator konstruk kemudahan penggunaan yaitu:
  - a) Kemudahan untuk dipelajari (*easy to learn*),
  - b) dapat dikontrol (*Controllable*),
  - c) jelas dan dapat dimengerti (*Clear and understable*),
  - d) *Flexible*,
  - e) Keterampilan menjadi bertambah (*easy to become skillful*),

f) Mudah digunakan (*easy to use*).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konstruk kemudahan penggunaan mempengaruhi sikap (*attitude*), minat (*behavioral intention*) dan penggunaan sesungguhnya (*actual usage*).

- 3) Sikap terhadap Perilaku (*Attitude toward Behaviour*) Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*) didefinisikan oleh Davis et al dalam penelitian Jogiyanto sebagai perasaan positif atau negatif seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Beberapa penelitian menunjukkan sikap (*attitude*) berpengaruh secara positif terhadap minat perilaku (*behavioral intention*). Akan tetapi beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa sikap (*attitude*) tidak berpengaruh signifikan keminat perilaku, sehingga sebagian penelitian tidak memasukkan konstruk sikap di dalam model.
- 4) Minat Perilaku (*Behavioral Intention*) Minat perilaku adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat perilaku

merupakan prediksi terbaik dari penggunaan teknologi oleh pemakai sistem.

- 5) Perilaku (*Behaviour*) Perilaku (*behaviour*) adalah tindakan yang dilakukan seseorang. Menurut penelitian yang dilakukan Jogiyanto dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku (*behaviour*) adalah penggunaan sesungguhnya (*actual usage*) dari teknologi. Di dalam berbagai penelitian karena penggunaan sesungguhnya tidak dapat diobservasi oleh peneliti yang menggunakan daftar pertanyaan, maka penggunaan sesungguhnya ini banyak diganti dengan nama pemakaian persepsian (*perceived usage*). David dalam penelitian Jogiyanto menggunakan penggunaan yang sesungguhnya, sedangkan Igbariaetal dalam penelitian Jogiyanto menggunakan pengukuran pemakaian persepsian (*perceived usage*) yang diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan frekuensi penggunaannya menggunakan daftar pertanyaan, maka penggunaan sesungguhnya ini banyak diganti dengan nama pemakaian persepsian (*perceived usage*).<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> *Opcit*, h. 205

Penelitian Adams et al dalam Jogiyanto mereplikasi dan mengembangkan penelitian Davis dengan hasil menunjukkan bahwa pengukuran konstruk kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) atau PU dan kemudahan kegunaan persepsian (*perceived ease of use*) atau PEOU adalah valid dan reliabel untuk situasi dan sistem informasi yang berbeda. Demikian juga Hendrikson et al dalam Jogiyanto menemukan bahwa pengukuran instrument-instrumen PU (*perceived usefulness*) dan PEOU (*perceived ease of use*) dari TAM valid di analisis test-retest. Pada skema TAM, manfaat dan kemudahan mempengaruhi penggunaan sistem (*actual system use*) melalui sebuah variabel intervening yakni intensitas penggunaan (*behavioural intention to use*). Namun menurut Gahtani dalam Oktavianti , dinyatakan bahwa intensitas penggunaan (*behavioural intention to use*) dan penggunaan sistem sesungguhnya (*actual system use*) dapat digantikan oleh variabel penerimaan terhadap TI (*Acceptance of IT*).

### **3. Sumber Belajar**

#### **a. Pengertian sumber belajar**

Berkaitan dengan sumber belajar, Januszewski dan Molenda mengatakan bahwa sumber belajar adalah semua sumber termasuk pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dapat dipergunakan peserta didik baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk



gabungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan meningkatkan kinerja belajar.<sup>25</sup> Sejalan dengan pendapat itu, Seels dan Richey menjelaskan bahwa sumber belajar adalah segala sumber pendukung untuk kegiatan belajar, termasuk sistem pendukung dan materi serta lingkungan pembelajaran. Sumber belajar bukan hanya alat dan materi yang dipergunakan dalam pembelajaran, tetapi juga meliputi orang, anggaran, dan fasilitas. Sumber belajar bisa termasuk apa saja yang tersedia untuk membantu seseorang belajar.<sup>26</sup>

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. Wina Sanjaya mengatakan sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.<sup>27</sup>

#### b. Cara Memilih Sumber Belajar

---

<sup>25</sup> A. Januszewski dan Molenda, *Educational Technology: A Definition with Complementary*, New York: Lawrence Erlbaum Associates. 2008, h. 214.

<sup>26</sup> Barbara B Seels and Rita C Richey, *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field* (IAP, 2012).

<sup>27</sup> Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.

Memilih aneka sumber belajar yang dimanfaatkan guru dan tenaga pengajar agar berpedoman pada asas idealitas seperti yang ditetapkan Holden, yaitu:

- 1) Aman, menyenangkan, dan aman dipergunakan,
- 2) Terkini,
- 3) Mudah diperoleh dan dipergunakan,
- 4) Mampu memberikan informasi yang dibutuhkan,
- 5) Menyediakan pengalaman belajar sesuai dengan karakteristik pemelajar.<sup>28</sup>

Sedangkan berkaitan dengan kriteria pemilihan sumber belajar menurut, yaitu:

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
- 3) Praktis, luwes, dan bertahan.
- 4) Pembelajar terampil menggunakannya.<sup>29</sup>

c. Jenis-jenis sumber belajar dan contohnya

---

<sup>28</sup> Jolly T. Holden, *An Instructional Media Selection: Guide for Distance Learning* (New York: UNCLA, 2008), h. 15

<sup>29</sup> Derek Glover, Derek dan Sue Law, *Memperbaiki Pembelajaran*. Alih Bahasa Willie Koen (Jakarta: Gramedia, 2005), h. 49-50.

Jenis Sumber Belajar Terdapat lima jenis sumber belajar, diantaranya yaitu manusia, bahan, lingkungan, alat dan perlengkapan, dan aktivitas. Peran manusia sebagai sumber belajar dapat memberikan sebuah ilmu atau pengetahuan kepada individu atau kelompok yang membutuhkan. Contohnya, guru, tutor, administrator pendidikan. Terdapat pula dokter, penyuluh kesehatan, polisi yang juga dapat memberikan sebuah pembelajaran sesuai dengan bidang masing-masing untuk khalayak umum. Bahan sebagai sumber belajar adalah sesuatu yang mengandung informasi konkrit dan dapat memberikan informasi kepada individu yang membutuhkan dan mempelajarinya.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Untuk menunjukkan perbedaan focus kajian penelitian ini dengan penelitian selanjutnya masih sedikit yang melakukan penelitian ini, dan ada beberapa hasil penelusuran menemukan penelitian yang sejenis.

1. Penelitian oleh Oktafia, Tiwi 2021, dengan judul skripsi yakni:

“Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Administrasi Pendidikan,” memberikan hasil penelitian tentang Pemanfaatan perpustakaan digital sebagai Sumber belajar. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan pengambat pemanfaatan aplikasi iPusnas dan mengetahui bagaimana

pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Administrasi Pendidikan. Pepustakaan digital merupakan konsep penggunaan internet dan teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan. Sumber belajar adalah segala suatu daya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan efektivitas dan efesiensi tujuan belajar. Penelitian ini mengambil 5 (Lima ) informan yang terdiri dari dua laki-laki dan tiga orang perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dan wawancara. Teknik analisis penyajian data dimulai dari pengumpulan seluruh data observasi, dan wawancara. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa pemanfaatan aplikasi ipusnas sebagai sumber belajar telah dimanfaatkan dengan optimal karena aplikasi ipusnas memberi kemudahan kepada penggunanya, baik dari segi konten maupun menu-menu yang tersedia di aplikasi. Walaupun masih ada beberapa mahasiswa yang belum mengetahui aplikasi tersebut kemudian faktor pengambat yang terjadi adalah pengguna yang tidak memiliki hp atau laptop dan menggunakan kartu internet yang susah sinyal tentunya pengguna sulit mengakses aplikasi ipusnas.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Tiwi Oktafia, "Pemanfaatan Aplikasi IPusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Administrasi Pendidikan", Skripsi, (Universitas Jambi, 2021).

2. Penelitian oleh Norma'rifah. 2022, dengan judul skripsi yakni: "Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Digital Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 4 Banjarmasin." Memberikan hasil penelitian tentang aplikasi Ipusnas yang menyediakan berbagai koleksi buku yang tersedia dalam bentuk digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dan dampak penggunaan aplikasi Ipusnas sebagai sumber belajar digital bagi siswa khususnya pada mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS SMAN 4 Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara dilakukan terhadap 2 orang guru mata pelajaran sejarah dan 30 orang siswa yang mewakili kelas XI IPS di SMAN 4 Banjarmasin. Pemanfaatan sumber belajar ini memiliki dampak positif yaitu dapat menjadi sumber belajar yang praktis bagi siswa, dapat menjadi penyedia buku-buku berbagai jenis ilmu pengetahuan, dapat mengisi waktu luang siswa dengan baik dan tepat serta dapat meningkatkan keaktifan siswa untuk belajar sejarah di dalam kelas, sedangkan dampak negatifnya adalah siswa sering mengalami keterbatasan kuota internet,

kurangnya fasilitas yang digunakan, menurunnya tingkat konsentrasi belajar dan penglihatan menjadi cepat lelah ketika membaca.<sup>31</sup>

3. Penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD” memberikan hasil penelitian tentang saat ini, banyak siswa SD yang minat bacanya rendah. Bukan hanya siswa SD, tetapi juga masyarakat Indonesia memiliki minat baca yang rendah. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) menyebutkan bahwa indeks minat baca di Indonesia hanya sekitar 0,001. Itu artinya hanya ada satu orang yang minat membaca dalam seribu orang masyarakat Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu adanya upaya untuk meningkatkan literasi membaca siswa dengan memanfaatkan media yang dapat diakses melalui gadget. Salah satunya media yang dapat diakses melalui gadget untuk meningkatkan literasi membaca adalah iPusnas. iPusnas merupakan layanan perpustakaan digital yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional RI/Perpusnas. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur yang diperoleh dari hasil penelitian yang sudah ada baik jurnal, artikel, ataupun buku. Hasil studi ini menunjukkan bahwa platform

---

<sup>31</sup> Norma'rifah, “Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Digital Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 4 Banjarmasin,” Skripsi, (Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin 2023).

digital iPusnas dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam upaya meningkatkan literasi membaca siswa SD. Dengan demikian, guru diharapkan mampu memberikan penjelasan yang lebih baik dalam pemanfaatan aplikasi iPusnas.<sup>32</sup>

4. Penelitian ini berjudul “Analisis Pemanfaatan Aplikasi iPusnas Berbasis Android di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia” memberikan hasil penelitian tentang Pemanfaatan iPusnas dievaluasi dengan menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi iPusnas berbasis Android sebagai layanan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berdasarkan aspek kemudahan penggunaan dan aspek kegunaan dengan (TAM). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi iPusnas memenuhi dua aspek teori TAM, yaitu aspek kemudahan penggunaan dan

---

<sup>32</sup> Nugroho et al., “Pemanfaatan Media Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD.”

kegunaan. Para pengguna dapat dengan mudah mencari dan membaca buku, dan mudah mengendalikan aplikasi sesuai kebutuhan pengguna.<sup>33</sup>

5. Penelitian ini berjudul “Analisis Penggunaan Aplikasi iPusnas Di Kecamatan Cileungsi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi” memberikan hasil penelitian tentang analisis penggunaan aplikasi iPusnas di kecamatan Cileungsi dalam memenuhi kebutuhan informasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Fokus penelitian pada persepsi warga kecamatan Cileungsi sebagai pengguna aplikasi iPusnas dalam memenuhi kebutuhan informasi. Pengambilan data dengan metode survei. Peneliti memberikan formulir kepada warga kecamatan Cileungsi berisi pertanyaan mengenai penggunaan aplikasi iPusnas untuk memenuhi kebutuhan informasi. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan aplikasi iPusnas di kecamatan Cileungsi telah memberikan kemudahan dan manfaat bagi warga masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi. Konten-konten aplikasi perpustakaan digital iPusnas dapat dipahami dengan mudah dan digunakan masyarakat khususnya warga kecamatan Cileungsi.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Fauzan Fauzan and Sri Ati Suwanto, “Analisis Pemanfaatan Aplikasi iPusnas Berbasis Android Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 4 (2018): 11–20.

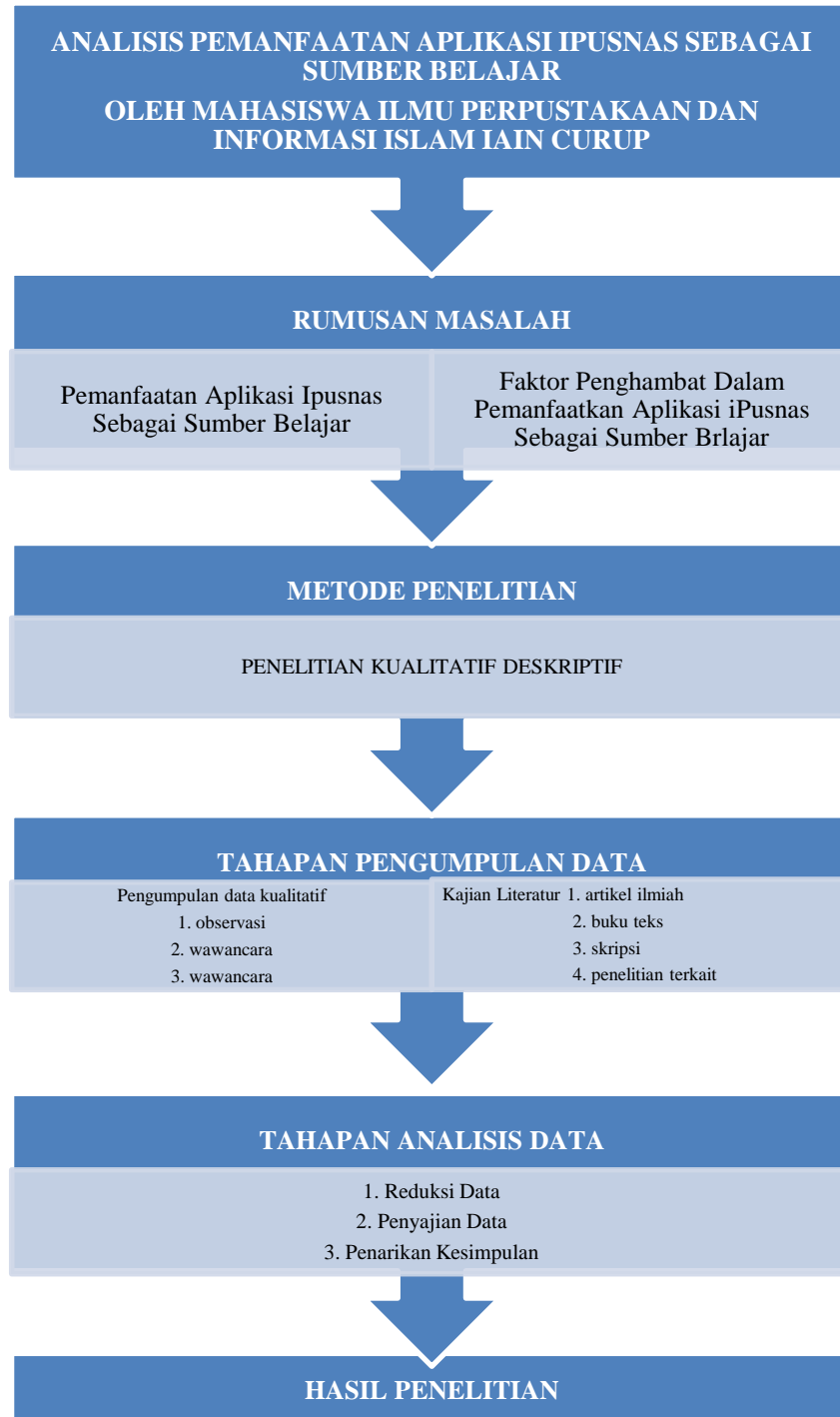
<sup>34</sup> Rizki Ismail Hidayat, “Analisis Penggunaan Aplikasi iPusnas Di Kecamatan Cileungsi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi,” *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* 3, no. 1 (2023): 27–35.



Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggali tentang pemanfaatan aplikasi ipusnas sebagai sumber belajar. Selain terdapat persamaan penelitian di atas juga memiliki perbedaan dengan penelitian ini yang terletak pada hasil temuan penelitian yakni pemakaian aplikasi ipusnas sebagai sumber belajar oleh mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi islam yang menjadi subjek penelitian ini sekaligus kendala yang dihadapi oleh mahasiswa ilmu perpustakaan sebagai objek penelitian. Pada penelitian ini penulis lebih menggali mengenai manfaat aplikasi ipusnas sebagai sumber belajar yang dipakai atau dimanfaatkan oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Kemudian tentang berbagai kendala yang menghambat mahasiswa ilmu perpustakaan dalam menggunakan dan memanfaatkan aplikasi iPusnas.

### C. Kerangka Berpikir

Berikut adalah kerangka berpikir dalam penulisan ini:



Gambar 2.7 Kerangka Berpikir Penelitian

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang ada, penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah. Pada dasarnya, penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam tentang perilaku dan alasan yang mendasarinya, bukan hanya tentang apa yang terjadi, tetapi juga mengapa dan bagaimana hal itu terjadi.<sup>35</sup>

Sedangkan Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamiah, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan di lapangan.<sup>36</sup> Jenis dari penelitian yang dipakai saat proses pembuatan proposal ini adalah analisis sistematis yang dibatasi

---

<sup>35</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

<sup>36</sup> H Zuchri Abdussamad and M Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

dengan kasus tertentu guna menjawab permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang menjadi pilihan penulis adalah wilayah Kampus IAIN Curup. Tepatnya Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, kepada mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Lokasinya berada di Jl. Dr. AK Gani No. 01, Curup, Dusun Curup.

### **C. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dari angkatan 2020 sampai dengan 2023 yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 2 (Bandung: Alfabeta, 2021).

#### **D. Sumber Data**

Penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga dalam hal ini dibutuhkan adanya subyek penelitian. Subyek penelitian merupakan anggota tempat data untuk obyek yang dipermasalahkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di IAIN Curup.

1. Data Primer, adalah data yang dihimpun atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data tersebut diperoleh dari proses wawancara dengan informan- informan serta observasi terhadap obyek penelitian. Dalam hal ini, sumber yang didapatkan dengan cara data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara dengan sumber daya manusia (Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam) yang terdapat di IAIN Curup.
2. Data sekunder, merupakan data yang didapatkan dengan melalui proses perolehan dan pengumpulan data yang mana data tersebut bersifat studi dokumentasi, beberapa penilaian terhadap dokumen resmi kelembagaan, dan referensi atau aturan yang relevan dengan fokus permasalahan peneliti. Jadi, data sekunder tersebut bersumber dari bahan kepustakaan yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, seperti buku- buku referensi, jurnal, majalah, internet, dan dokumen- dokumen lainnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu:

### **1. Wawancara**

Peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka. Peneliti bertanya langsung kepada informan yang dipilih, yaitu pihak-pihak yang berkompeten yang dianggap mampu memberikan gambaran dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, yaitu dengan peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada informan.

### **2. Observasi**

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung menggunakan observasi terstruktur. Menurut Sugiyono, observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati dan di mana tempatnya. Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang apa yang akan diamati. Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif. Observasi partisipatif menurut Sugiyono, peneliti selain melakukan pengamatan juga melakukan apa yang dilakukan oleh

narasumber, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui tingkat makna setiap perilaku yang tampak.

### 3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini berupa foto, arsip transaksi layanan aplikasi yang tercatat pada software komputer dan dokumen yang dibutuhkan dalam proses penelitian.<sup>38</sup> Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi tentang bagaimana pemanfaatan aplikasi iPusnas oleh penggunanya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang dikump[ulkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya akan disiapkan dan diolah untuk menganalisis. Teknik penulisan data yang digunakan penulis adalah data kualitatif, hasil dari data yang diperoleh dianalisis dan dijelaskan secara lengkap dan disimpulkan untuk menemukan pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar bagi mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi islam. Analisis dimulai dengan perumusan masalah dan deskripsi sebelum memasuki lapangan dan dilanjutkan melalui penulisan hasil penelitian.

---

<sup>38</sup> *Opcit*, h. 5.

Ada 4 teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, diantaranya yaitu:<sup>39</sup>

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dalam penelitian ini ialah data yang telah diperoleh di lapangan mengenai pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, dengan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi yang akan dipilih dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai Sumber Belajar Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam studi kualitatif dilakukan dengan menggunakan ringkasan singkat, grafik, keterkaitan antar kategori diagram alur, dan representasi visual lainnya. Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang didapatkan di lapangan. Dengan itu dapat dilihat bagaimana pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

---

<sup>39</sup> Margaretha Lisabella, "Model Analisis Interaktif Miles and Huberman," *Universitas Bina Darma*, 2019.



Langkah terakhir dalam analisis data ialah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan data dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan di awal, dan kesimpulan dapat berupa uraian atau penjelasan tentang pokok bahasan yang diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kelahiran IAIN Curup ini memiliki latar belakang sejarah yang cukup panjang. Pada awalnya hanyalah sebuah Fakultas Ushuluddin yang berstatus sebagai Fakultas jauh dari IAIN raden fatah Palembang. Dengan kata lain, cikal bakal IAIN Curup ketika itu adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang berda di Curup.

Gagasan pendiri Fakultas Ushuluddin ini diawali dengan Pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup tanggal 21 Oktober 1962. Susunan Kepanitiaan tersebut terdiri dari Pelindung, Penasehat, Ketua I, Ketua II, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara, Pembantu dan Seksi-Seksi. Pendiri Fakultas ini antara lain mendapat dukungan Prof. DR. Mr. Hazairin, HM. Husein, Gubernur Sumatera Selatan, Prof. Ibrahim Husein dan lain sebagainya.

Tak lama setelah Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Cabang Curup dibentuk, didirikan pula Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup. Gagasan Pendirian Fakultas Ushuluddin ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dari seluruh lapisan masyarakat Curup. Dengan mendapat dukungan yang banyak dari berbagai pihak, pada Tahun 1963 Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup mulai

mendirikan Fakultas Syari'ah dengan status swasta. Fakultas Syari'ah yang lahir ini dipimpin oleh Drs. A. Zaidan Djauhari sebagai Dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan.

Hampir bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang yang semula sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi IAIN yang berdiri sendiri, Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Ushuluddin. Dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1964, Tahun 1964 Fakultas Ushuluddin yang semula berstatus swasta berubah menjadi negeri. Unsur pimpinan saat itu adalah KH. Amin Addary sebagai Dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan I dan III, M. Yusuf Rachim, SH. Sebagai Wakil Dekan II dan IV. Surat Keputusan Perubahan status dari swasta menjadi negeri di atas disusul dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 87 Tahun 1964 yang menyatakan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian tidak terpisahkan dari IAIN (Al-Jami'ah Islamiyyah AlHukumiyyah) Raden Fatah yang berkedudukan di Palembang Ibu Kota Propinsi Sumatera Selatan.

Seiring dengan perkembangan dan dinamika Zaman, maka banyak terjadi perubahan kebijakan atau banyak lahir kebijakan baru dari pemerintahan pusat. Lahirlah sebuah peraturan yang mengharuskan Cabang

IAIN Raden Fatah Curup berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Secara yuridis formal perubahan tersebut dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997. Setelah melewati hampir lebih kurang selama 20 tahun STAIN Curup resmi menjadi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) pada tahun akhir 2018 berdasarkan peraturan Presiden Nomor 24 tahun 2018 STAIN curup resmi Menjadi IAIN Curup.<sup>40</sup>

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup merupakan salah satu Fakultas dari tiga Fakultas yang dimiliki oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup yang dahulu bernama Jurusan Dakwah dan Komunikasi. Pada tahun 2013, Jurusan Dakwah berubah nama menjadi Fakultas Ushuluddin Adab seiring dengan perubahan status STAIN Curup menjadi IAIN Curup.

Saat ini, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup memiliki empat program studi yaitu, Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT) dan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII). Jumlah Dosen yang dimiliki saat ini berjumlah 38 orang dengan latar belakang pendidikan S2 dan S3. Total mahasiswa yang dimiliki oleh Fakultas Ushuluddin Adab

---

<sup>40</sup> IAIN Curup, *Buku Panduan Akademik IAIN Curup 2018*, (Rejang Lebong: IAIN Curup, 2018) h. 5-8.

dan Dakwah (FUAD) IAIN Curup berjumlah sekitar 350 orang. Adapun visi dan misi dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, yaitu:

**Visi**

Maju dan terdepan dalam kajian ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah berbasis Islam Moderasi di Asia Tenggara tahun 2045

**Misi**

1. Mengembangkan kajian ilmu Ushuluddin, adab dan dakwah bermutu berbasis Islam Moderasi.
2. Penguatan mutu riset bidang ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah Islam moderasi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu berbasis Islam Moderasi.

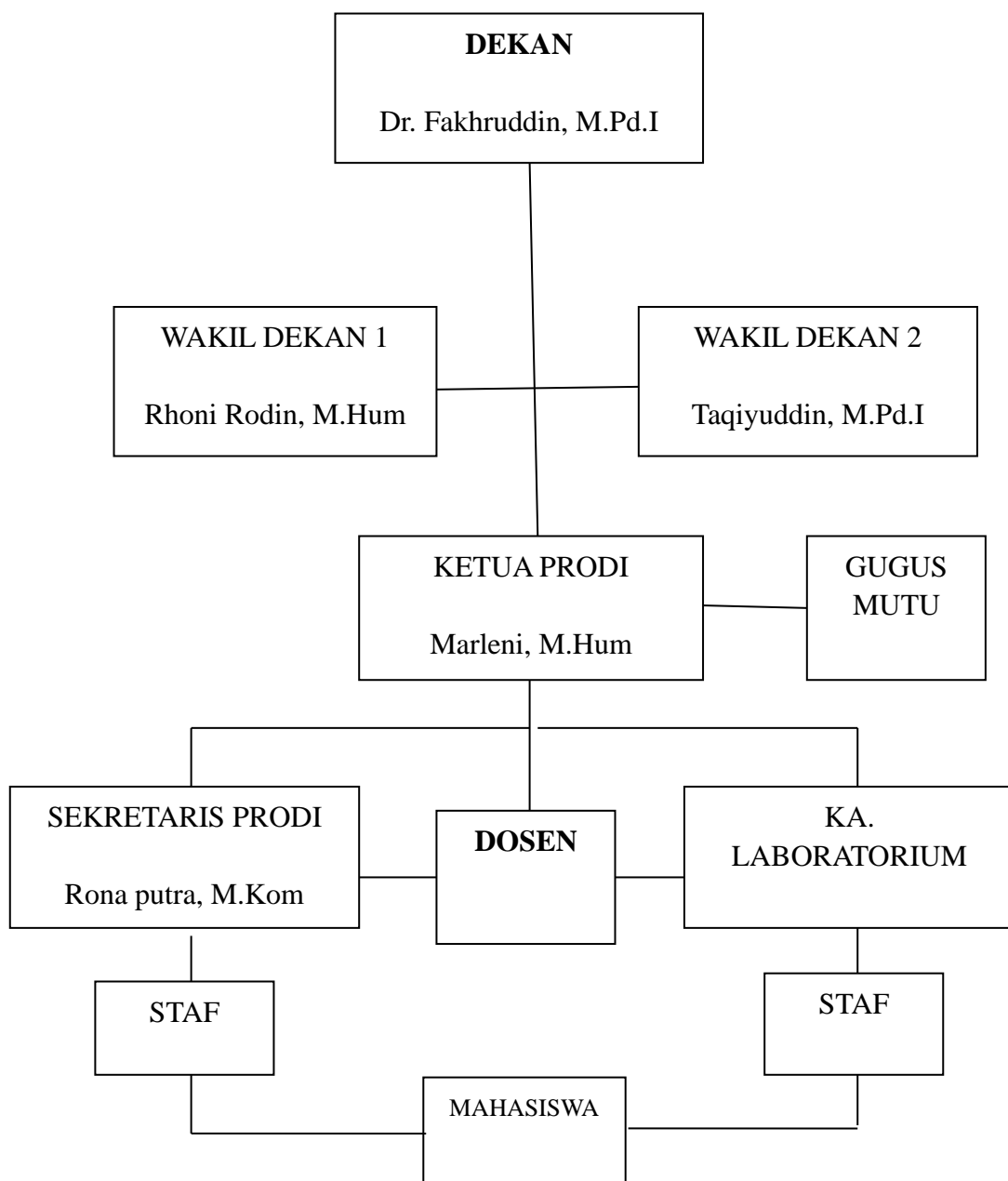
**Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**

**Visi**

Menjadi Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Yang Profesional Berbasis Keislaman yang Bersikap Moderasi, Mendukung Perkembangan Perguruan Tinggi Induk dan Mampu Bersaing Dalam Skala Nasional Maupun Internasional.

**Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan menghasilkan ahli di bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang religious.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dan menghasilkan penelitian yang berkualitas dan aplikatif.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan keahlian dan kebutuhan masyarakat.
4. Menyelenggarakan program studi yang mendukung perkembangan perguruan tinggi induk
5. Melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga yang terkait dengan pengembangan program studi baik secara nasional maupun internasional.

**STRUKTUR ORGANISASI****PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Prodi IPII

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian mengenai bagaimana pemanfaatan aplikasi iPusnas, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam memanfaatkan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup.

### **1. Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**

Pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar merupakan salah satu cara yang efektif dan efisien dalam mengakses berbagai materi pembelajaran. Dengan menggunakan aplikasi ini, pengguna dapat mengakses berbagai buku, jurnal, dan referensi pendidikan dengan mudah dan cepat. Selain itu, aplikasi iPusnas juga dilengkapi dengan fitur pencarian yang memudahkan pengguna untuk menemukan materi yang dibutuhkan. Dengan demikian, pengguna dapat meningkatkan kualitas dan kedalaman pemahaman mereka dalam berbagai bidang studi. Selain itu, pemanfaatan aplikasi iPusnas juga dapat membantu mengurangi penggunaan bahan cetak, sehingga lebih ramah lingkungan. Berdasarkan teori *Tecnology Acceptance Model* (TAM) dalam pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar,



terdapat 2 indikator yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaannya, yaitu:

a. Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Salah satu tujuan adanya suatu sistem pada aplikasi yaitu dapat menjadikan pekerjaan menjadi lebih mudah. Aktifitas dan profesi setiap orang berbeda-beda, begitu juga dengan kebutuhan informasinya. Setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda pula. Menurut penjelasan informan mengatakan bahwa aplikasi iPusnas kurang membantu dalam pekerjaannya, yakni mencari bahan bacaan yang bersifat ilmiah. Hal ini dikarenakan koleksi buku-buku ilmiah di aplikasi iPusnas masih terbilang kurang. Namun, untuk hiburan dan hobinya dalam membaca karya-karya sastra, aplikasi ini sangat membantunya, karena koleksi buku-buku sastra seperti novel banyak ditemukan di aplikasi tersebut. Seperti hasil wawancara dengan mahasiswa IPII angkatan 2020 MN ia mengatakan bahwa:

“Materi yang disediakan cukup baik karena kebanyakan materi yang diinginkan tersedia di aplikasi ipusnas. Namun ada beberapa juga yang belum tersedia mungkin ini menjadi bahan untuk pihak perpustakaan mengupgrade aplikasi ipusnas agar materi lebih lengkap.”<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>MN, wawancara Kamis, 11 Januari 2024

Begitupun hasil dari wawancara yang disampaikan oleh mahasiswa IPII angkatan 2021 AW, ia mengatakan bahwa:

“Menurut saya Aplikasi iPusnas sudah menyediakan materi yang berkualitas dengan berbagai topik. Materi pembelajarannya yang relevan dan berkualitas dapat membantu saya mempercepat pemahaman konsep, meningkatkan keterampilan, dan memungkinkan saya untuk belajar dengan lebih efisien dalam bidang yang saya minati.”<sup>42</sup>

Dan selanjutnya dari hasil wawancara dengan informan disampaikan juga oleh mahasiswa IPII angkatan 2023, SM ia mengatakan bahwasanya:

“Aplikasi iPusnas telah membantu saya *grow up* dengan koleksi-koleksi bacaan yang berkualitas. Dengan menyediakan buku-buku yang dapat memperluas pemikiran saya, mempertajam keterampilan, dan memperkaya pengetahuan saya.”<sup>43</sup>

Aplikasi iPusnas yang diluncurkan pada 2016 silam telah banyak membantu pekerjaan dari seluruh elemen masyarakat. Informan di atas menyatakan bahwa koleksi di aplikasi iPusnas yang masih kurang dan belum lengkap, belum berperan besar dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat, namun cukup membantu . Dari pernyataan para informan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi iPusnas ini cukup membantu menyelesaikan pekerjaan

---

<sup>42</sup> AW, wawancara Minggu, 07 Januari 2024

<sup>43</sup> SM, wawancara Selasa, 09 Januari 2024

menjadi lebih cepat. Walaupun koleksinya masih terbatas dan belum lengkap. Hal tersebut dikarenakan teknologi menjanjikan kecepatan.

Berbagai pekerjaan akan dapat diselesaikan dengan cepat manakala kita memanfaatkan teknologi. Penggunaan suatu sistem teknologi akan membuat suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat. Kinerja pekerjaan seseorang dari berbagai macam profesi dapat berkembang seiring dengan adanya perangkat seperti teknologi yang terus maju dan canggih. Dengan munculnya teknologi yang semakin canggih, dapat membantu seseorang menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat, dan lebih efektif dalam waktu. Jadi, kinerja pekerjaan seseorang akan meningkat. Peningkatan produktivitas dapat diartikan sebagai kemampuan menghasilkan suatu kerja yang lebih banyak dari pada yang biasanya. Seperti hasil wawancara dengan mahasiswa IPII angkatan 2023, MA mengatakan bahwa:

“Aplikasi iPusnas telah membantu saya dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas saya dengan menyediakan akses ke berbagai sumber belajar dan memungkinkan saya untuk berinteraksi dengan pengguna lain.”<sup>44</sup>

Pernyataan yang berbeda yang disampaikan oleh mahasiswa IPII angkatan 2020, MN ia mengatakan bahwa:

---

<sup>44</sup> MA, wawancara Kamis, 11 Januari 2024

“iPusnas sebenarnya tidak terlalu berperan dalam peningkatan produktivitas saya karena jujur saja saya memanfaatkan aplikasi ini hanya pada saat ada keperluan buku terkait tugas yang diberikan.”<sup>45</sup>

Dari hasil wawancara dengan informan di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya aplikasi iPusnas memang telah membantu dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas penggunanya, walaupun ada beberapa informan yang belum menggunakan aplikasi iPusnas secara maksimal dalam mendukung pekerjaannya. Para informan mengatakan bahwa aplikasi iPusnas dapat meningkatkan produktivitas penggunanya. Para informan mengatakan bahwa aplikasi iPusnas dapat meningkatkan produktivitas penggunanya. Seperti yang disampaikan Hanafi dalam Rosa terdapat beberapa cara yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas di antaranya meningkatkan operasional dan riset serta pengembangan, sehingga organisasi dapat menghasilkan ide produk baru maupun metode - metode operasional yang lebih baik.<sup>46</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegunaan aplikasi Ipusnas ini meliputi ketersediaan berbagai materi pembelajaran yang relevan,

---

<sup>45</sup> MN, wawancara Kamis, 11 Januari 2024

<sup>46</sup> Elsy Maria Rosa and Elly Nurachmah, “Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dan Sikap Perawat Pelaksana Dengan Produktivitas Kerja Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap Rsupn. Dr. Ciptomangunkusumo,” *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit)* 1, no. 1 (2012).

kemudahan dalam mencari dan mengakses materi, serta kemampuan aplikasi untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas pembelajaran. Semakin pengguna percaya bahwa aplikasi ini berguna dan bermanfaat bagi proses belajar mereka, semakin tinggi kemungkinan mereka untuk menerima dan menggunakan aplikasi ini.<sup>47</sup>

Dalam proses perkuliahan tidak jarang mahasiswa mendapatkan tugas yang harus diselesaikan di rumah, maka sudah tentu mahasiswa tidak bisa jika hanya mencari materi dengan hanya mengandalkan mencari buku di perpustakaan. Karena perpustakaan juga memiliki batas waktu untuk jam pelayanannya, sedangkan aplikasi ipusnas dapat di akses kapan saja, tanpa mengenal waktu libur. Seperti hasil wawancara dengan mahasiswa IPII angkatan 2021, MR mengatakan bahwa:

“saya menggunakan aplikasi ipusnas untuk mendapatkan tambahan referensi untuk membuat tugas kuliah seperti makalah dan jurnal. Semua kegiatan di iPusnas sudah berbasis daring, sehingga lebih ekonomis dan efektif dalam meningkatkan kecepatan dalam menemukan materi yang saya butuhkan.”<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Rila Anggraeni, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan Dan Penggunaan Aktual Layanan Jejaring Sosial Berbasis Lokasi,” *Jurnal Ekonomi Bisnis* 20, no. 1 (2015): 44–52.

<sup>48</sup> MR, wawancara Selasa, 09 Januari 2024

Pernyataan selanjutnya mengenai pemanfaatan aplikasi iPusnas disampaikan oleh mahasiswa IPII angkatan 2020, dari hasil wawancara MN mengatakan bahwa:

“Saya memanfaatkan iPusnas yaitu sebagai aplikasi pendukung belajar karena di aplikasi ipusnas ini saya dapat mencari ebook secara gratis dan lengkap sesuai dengan kebutuhan tugas saya untuk mata kuliah tertentu.”<sup>49</sup>

Dan pernyataan yang hampir sama yang diperoleh dari hasil wawancara dengan mahasiswa IPII angkatan 2023, SM mengatakan bahwa :

“saya suka mencari buku sesuai sub materi yang dibutuhkan untuk membantu saya mengerjakan tugas perkuliahan saya, membaca buku motivasi, dan mencatat poin penting ketika membaca buku materi ataupun buku motivasi dengan menggunakan aplikasi iPusnas. Dengan saya membaca buku, terutama buku motivasi itu membantu saya meningkatkan value saya dalam memperluas wawasan dan menambah kosakata dalam membantu saya ketika berbicara.”<sup>50</sup>

Dalam memanfaatkan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar, perlu di lihat juga kegiatan apa saja yang pengguna dapat lakukan untuk memenuhi kebutuhan belajarnya. Misalnya pengguna dapat mengakses berbagai buku dan jurnal ilmiah yang tersedia. Dengan begitu pemanfaatan aplikasi iPusnas akan menjadi lebih efektif dan efisien. Mahasiswa dapat menggunakan aplikasi iPusnas untuk mengakses berbagai materi pembelajaran seperti *e-book*, jurnal

---

<sup>49</sup> MN, wawancara Kamis, 11 Januari 2024

<sup>50</sup> SM, wawancara Selasa, 09 Januari 2024

ilmiah, dan makalah terkini. Mereka juga dapat mencari referensi dan melakukan penelitian untuk tugas akademik mereka. Sebagaimana hasil wawancara dengan mahasiswa IPII angkatan 2021, AW

“saya menggunakan aplikasi ipusnas untuk berbagai kegiatan belajar, seperti membaca buku dan jurnal ilmiah, dan mencari referensi untuk tugas kuliah. Aplikasi ipusnas memudahkan saya dalam mengakses berbagai bahan bacaan yang relevan dan terkini. Dengan menggunakan berbagai fitur pencarian saya dapat menemukan informasi yang saya inginkan serta saya dapat berinteraksi dengan komunitas pengguna untuk berbagi pengetahuan.”<sup>51</sup>

Adapun pernyataan dari mahasiswa IPII angkatan 2023, MA menjelaskan bahwasanya :

“Kegiatan belajar yang biasanyasaya saya lakukan menggunakan aplikasi iPusnas yaitu membaca buku dari berbagai kategori, dan mencari jurnal ilmiah untuk referensi tugas kuliah saya.”<sup>52</sup>

Kualitas materi yang disediakan juga mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan aplikasi iPusnas, dengan adanya materi yang berkualitas pengguna dapat memperoleh informasi yang akurat, terpercaya, dan relevan dengan topik yang sedang sedang dipelajari. Materi yang berkualitas juga dapat membantu pengguna dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dan mengembangkan pemikiran kritis mereka. Selain itu, kualitas materi juga dapat

---

<sup>51</sup> AW, wawancara Minggu, 07 Januari 2024

<sup>52</sup> MA, wawancara Kamis, 11 Januari 2024

memotivasi pengguna untuk terus belajar dan menggali lebih dalam tentang topik yang diminati. Oleh karena itu, penting bagi aplikasi iPusnas untuk menyediakan materi yang terbaik dan terbaru agar pengguna dapat memanfaatkannya secara maksimal dalam proses pembelajaran mereka.

Lingkungan yang disediakan oleh aplikasi iPusnas untuk mendukung pengguna dalam memanfaatkan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar tentulah dengan lingkungan yang intuitif, interaktif, dan lengkap. Dengan menyediakan lingkungan yang intuitif, interaktif, lengkap, dan memperhatikan kebutuhan pengguna, aplikasi iPusnas dapat memberikan pengalaman yang memuaskan dan mendukung pengguna dalam mencari sumber belajar yang mereka butuhkan. Berikut adalah tanggapan dari mahasiswa IPII angkatan 2020, MN mengatakan bahwa:

“Lingkungan belajar yang disediakan oleh ipusnas sudah cukup baik karena banyak menyediakan fitur yang dapat menambah pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan jika dimanfaatkan dengan baik tetapi dalam hal ini saya hanya memanfaatkan 1 fitur saja yaitu ebook, dengan itu saja sudah banyak menambah pengetahuan apalagi memanfaatkan semua fitur.”<sup>53</sup>

Selanjutnya disampaikan oleh informan dari mahasiswa IPII angkatan 2021, MR mengatakan bahwa:

---

<sup>53</sup> MN, wawancara Kamis, 11 Januari 2024



“lingkungan belajar yang di sediakan aplikasi ipusnas sangat baik dan tersistem dengan baik, dalam aplikasi tersebut lengkap tentang informasi koleksi.”<sup>54</sup>

Pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar tidak hanya memudahkan pengguna dalam mencari dan mengakses sumber belajar, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas belajar pengguna. Dengan berbagai fitur yang disediakan, seperti pencarian yang canggih, penilaian dan ulasan pengguna, serta pengelolaan dan penyimpanan sumber belajar, pengguna dapat mengoptimalkan waktu dan usaha mereka dalam belajar. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar dapat membantu pengguna dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas belajar mereka. Seperti hasil wawancara dengan mahasiswa IPII angkatan 2021, MR menjelaskan bahwa:

“karena cara akses yang mudah dan koleksi yang banyak sehinggadapat memenuhi kebutuhan dalam menyelesaikan tugas.”<sup>55</sup>

Aplikasi i-Pusnas sebagai sumber belajar harus memiliki fasilitas yang mendukung untuk pengguna yang berupa akses ke berbagai jenis buku dan referensi digital dari berbagai genre dan disiplin ilmu akan lebih mempermudah pengguna menemukan koleksi

---

<sup>54</sup> MR, wawancara Selasa, 09 Januari 2024

<sup>55</sup> MR, wawancara Selasa, 09 Januari 2024

yang mereka butuhkan . Fitur pencarian yang canggih memungkinkan pengguna untuk menemukan bahan bacaan yang tepat dengan mudah. Seperti hasil wawancara dengan mahasiswa IPII angkatan 2023, SM menjelaskan bahwa:

“Fasilitas yang sering saya gunakan adalah fitur pencarian yang dapat dijelajahi sesuai bidang yang saya butuhkan, hanya saja perlu sedikit pengetahuan mendalam untuk mengetahui pengelompokan dalam kategori-kategori yang disediakan di aplikasi iPusnas ini agar lebih cepat dalam pencarian.”<sup>56</sup>

Adaapun dari hasil wawancara dengan mahasiswa IPII angkatan 2021, MR menyatakan bahwa:

“Fasilitas yang biasanya saya gunakan adalah Fitur koleksi buku, di fitur ini memudahkan saya untuk menjelajahi ribuan judul buku yang ada di iPusnas.”<sup>57</sup>

Dan selanjutnya berikut adalah pernyataan dari mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2020, MN menyatakan sebagai berikut:

“Fasilitas yang saya gunakan sekarang ini masih sebatas *e-book* untuk menambah bahan pengerjaan tugas. Semua fitur yang disediakan sebenarnya sudah sangat berguna dan membantu untuk dijadikan sumber belajar tergantung pribadi masing-masing lagi menyesuaikan dengan kebutuhannya di mana kalau saya lebih sering menggunakan fitur *e-book*.”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi

---

<sup>56</sup> SM, wawancara Selasa, 09 Januari 2024

<sup>57</sup> MR, wawancara Selasa, 09 Januari 2024

<sup>58</sup> MN, wawancara Kamis, 11 Januari 2024

Islam IAIN Curup, terdapat simpulan bahwa pemanfaatan aplikasi ipusnas dari segi aspek Kegunaan (*Perceived Usefulness*) dapat dilihat dari kegunaannya untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Menurut Jugiyanto aspek kegunaan dalam teori TAM menjelaskan bagaimana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Aspek kegunaan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa bahwa sistem informasi berguna maka, ia akan menggunakannya. Seperti halnya dengan penggunaan aplikasi iPusnas yang dapat berguna untuk penggunanya. Jadi, aplikasi iPusnas, telah memenuhi aspek kegunaan dalam teori TAM.<sup>59</sup>

b. Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

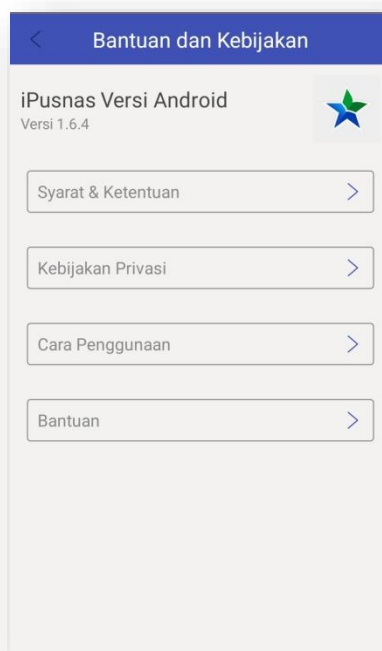
Pemanfaatan suatu aplikasi dapat dikatakan baik jika penggunanya mudah dalam mempelajari dan memahami aplikasi tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Romney bahwa format yang menyajikan suatu informasi harus mudah dimengerti dan dipahami. Penyajian informasi yang dimaksud disini adalah dalam bentuk aplikasi iPusnas.<sup>60</sup> Untuk mempelajari aplikasi iPusnas ini, pengguna

---

<sup>59</sup> H Jogiyanto, "Sistem Informasi Keperilakuan. Andi Offset," 2007.

<sup>60</sup> Marshall B Romney and Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1, Terjemah, Dewi Fitriyani Dan Deny Arnos Kwary. Salemba Empat, Jakarta, 2004.*

dapat melihat di menu di aplikasi tersebut, atau melihat langsung di website iPusnas ([ipusnas.id/howto.html](http://ipusnas.id/howto.html)) seperti yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Tampilan panduan aplikasi iPusnas di Android

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa pengguna dapat melihat panduan penggunaan aplikasi iPusnas dari Android langsung dari website iPusnas. Karena sumbernya langsung dari website, jadi, jika pengguna melihat dari Android, akan langsung ditunjukkan ke website. Menurut pengguna Aplikasi iPusnas mengatakan bahwa aplikasi ini mudah dipelajari. Faktor lain yang membuat aplikasi ini mudah dipelajari karena pengguna dapat secara bebas memanfaatkan

smartphone yang telah dimiliki secara pribadi. Sehingga para pemustaka dapat secara leluasa menjelajahi dan mengoperasikan aplikasi iPusnas. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup mengenai kemudahan dalam menggunakan aplikasi ipusnas, berikut adalah pernyataan dari salah satu mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2020, DA menyatakan bahwa:

“Menurut saya tingkat kemudahan dalam menggunakan aplikasi iPusnas cukup mudah karena Fitur-fitur dan menu di aplikasi ipusnas mudah untuk di pahami.”<sup>61</sup>

Selanjutnya adalah pernyataan dari salah satu mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2023, SM mengatakan bahwa:

“Penggunaan aplikasi iPusnas tergolong mudah untuk di akses, hanya saja harus selalu tersambung ke internet jika ingin menggunakannya.”<sup>62</sup>

Dan berikut ini adalah pernyataan dari salah satu mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2023, MA menyatakan sebagai berikut:

“Tingkat kemudahan dalam menggunakan aplikasi iPusnas cukup tinggi. Aplikasi ini tersedia dalam dua versi, yakni untuk HP dan Dekstop.”<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> DA, wawancara Kamis, 11 Januari 2024

<sup>62</sup> SM, wawancara Selasa, 09 Januari 2024

<sup>63</sup> MA, wawancara Kamis, 11 Januari 2024

Dari hasil wawancara mengenai tingkat kemudahan penggunaan aplikasi dengan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup dapat disimpulkan bahwa aplikasi iPusnas memang sangat mudah untuk digunakan oleh pengguna dalam mencari sumber belajar. Aplikasi ipusnas juga sudah member kontribusi signifikan dalam mendukung kegiatan belajar bagi penggunanya, khususnya dalam mencari dan mengakses sumber informasi digital.

Pada penggunaan aplikasi iPusnas, sistem yang digunakan dalam pengoperasiannya haruslah mudah untuk dikontrol. Kemudahan untuk pengontrolan digunakan agar pengguna dapat menemukan apa yang ingin dilakukan dengan menggunakan aplikasi tersebut. Dilihat dari segi kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi iPusnas secara keseluruhan, para informan dapat mengendalikan dan mengoperasikan aplikasi iPusnas sesuai dengan kebutuhannya, meskipun terdapat beberapa kendala seperti *error* atau *bug*. Berikut ini adalah pernyataan dari salah satu mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2023, MA mengatakan bahwa:

“Tingkat kemudahan dalam melakukan kegiatan belajar di aplikasi iPusnas cukup tinggi. Karena aplikasi ini

memungkinkan pengguna untuk membaca kapan saja dan di mana saja, selama tersedia sinyal internet.”<sup>64</sup>

Selanjutnya adalah pernyataan dari hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2020, MA menyatakan bahwa:

“untuk tingkat kemudahan dalam melakukan kegiatan belajar di aplikasi ipusnas menurut saya mudah. Karena untuk melakukan kegiatan belajar nya sudah ada arahan dan penjelasannya di setiap fitur.”<sup>65</sup>

Dan berikut ini adalah pernyataan dari salah satu mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2021, MR menyatakan bahwa:

“tingkat kemudahan dalam melakukan kegiatan belajar di aplikasi iPusnas tergolong mudah asal teliti dan sabar karena bisa saja koleksi yang kita inginkan sudah di pinjam orang lain.”<sup>66</sup>

Terakhir adalah pernyataan dari salah satu mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2023, SM mengatakan bahwa:

“Untuk tingkat kemudahan dalam melakukan kegiatan belajar di aplikasi iPusnas tergolong mudah, hanya saja kebanyakan buku yang di cari tidak tersedia padahal di beberapa buku tersebut saya butuhkan dan tertarik untuk membacanya.”<sup>67</sup>

Indikator aplikasi dikatakan mudah dioperasikan yakni jika aplikasi yang bersangkutan dapat secara jelas dan mudah

---

<sup>64</sup> MA, wawancara Kamis, 11 Januari 2024

<sup>65</sup> MN, wawancara Kamis, 11 Januari 2024

<sup>66</sup> MR, wawancara Selasa, 09 Januari 2024

<sup>67</sup> SM, wawancara Selasa, 09 Januari 2024

dipahami dalam pengoperasiannya. Aplikasi iPusnas mudah dan dapat dipahami karena pengguna sudah terbiasa dengan pengoperasian aplikasi tersebut. Menurut para informan yang telah menggunakan aplikasi iPusnas bahwa aplikasi tersebut cukup sederhana, terstruktur dan penggunaannya dapat dengan mudah dimengerti dan prosedurnya mudah diikuti.



Gambar 4.3 Tampilan Aplikasi Ipusnas

Aplikasi iPusnas dikatakan fleksibel, karena pengguna dapat menyesuaikan penggunaan aplikasi tersebut dengan kebutuhannya, dimana saja dan kapan saja. Menurut Mustakini, sistem harus cukup fleksibel, untuk menangani perubahan-perubahan yang terjadi,



kepentingannya cukup beralasan dalam kondisi dimana sistem beroperasi atau dalam kebutuhan yang diwajibkan oleh organisasi. Tidak hanya organisasi, fleksibilitas suatu sistem penting diperhatikan agar mudah disesuaikan dengan penggunanya. Pernyataan para informan sesuai dengan pernyataan diatas, bahwa aplikasi iPusnas dapat disesuaikan dengan aktifitas penggunanya, sehingga aplikasi tersebut dapat dioperasikan kapanpun dan di manapun tanpa harus datang ke perpustakaan.

Aplikasi iPusnas mudah dikuasai dengan cepat. Para pengguna aplikasi mengaku bahwa kemahiran penggunaan aplikasi didukung dengan adanya fitur-fitur yang mudah dipahami. Informan mengatakan bahwa aplikasi iPusnas dapat secara mudah dikuasai dalam waktu singkat, sehingga para pengguna dapat secara langsung mahir dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Kemudahan penggunaan aplikasi mobile dapat dilihat dari menu dan fitur yang tersedia pada aplikasi tersebut, apakah menu dan fitur pada aplikasi tersebut mudah digunakan atau tidak. Seorang informan menyatakan pendapatnya tentang kemudahan penggunaan aplikasi iPusnas. Para informan mengatakan bahwa aplikasi iPusnas mudah digunakan dan tidak ribet dalam pengoperasiannya. Unsur kemudahan dalam penggunaan,

aplikasi iPusnas mudah untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Teori TAM menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan merupakan satu dari dua aspek utama penentu penerimaan sebuah produk teknologi. Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha . Bebas dari usaha yang dimaksud yakni berhubungan dengan waktu dan tenaga yang digunakan dengan kemudahan pengoperasian suatu sistem teknologi. Kemudahan penggunaan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa jika seseorang merasa percaya suatu sistem informasi mudah untuk digunakan maka dia akan menggunakannya.<sup>68</sup> Hal ini dapat dimaknai bahwa jika seseorang merasa percaya bahwa apa yang ada dalam aplikasi iPusnas mudah untuk digunakan maka pemustaka akan menggunakannya. Kemudahan yang ditawarkan pada aplikasi iPusnas tidak hanya dari kemudahan menggunakannya tetapi juga mudah untuk mempelajari dan lain sebagainya. Jadi, aplikasi iPusnas sudah memenuhi aspek kemudahan penggunaan pada teori TAM.

---

<sup>68</sup> Jogiyanto, "Sistem Informasi Keperilakuan. Andi Offset."

## **2. Faktor-Faktor Penghambat Dalam Pemanfaatan Aplikasi iPusnas Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**

Dalam pemanfaatan aplikasi iPusnas, terdapat faktor penghambat yang membuat pengguna kurang optimal dalam memanfaatkan aplikasi iPusna. Faktor penghambat dalam pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

### **a. Faktor internal**

Faktor internal yang menjadi penghambat dalam pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar, diantaranya sebagai berikut:

#### **1) Aplikasi ini masih banyak terdapat error atau kesalahan sistem.**

Diantaranya ketika sedang mencari buku, ataupun kesalahan dalam menampilkan foto profil penggunanya. Saat sedang mencari buku, terkadang muncul tulisan “*not found*”. Padahal buku yang dicari tersebut sudah pernah kita temukan bahkan dibaca. Lalu pada kesalahan tampilan foto profil, sering dijumpai foto profil yang sama pada *user* yang berbeda, atau pengulangan foto yang sama. Seperti yang disampaikan oleh informan dari salah satu mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2021, MR mengatakan bahwa:

“menggunakan aplikasi ipusnas dalam kegiatan belajar tergolong mudah karena dapat di akses dari rumah. Hanya saja terkadang ketika saya mencari buku dengan judul tertentu, yang muncul bukanlah buku yang saya cari, bahkan terkadang benar-benar tidak ada kaitannya dengan judul buku yang saya cari.”<sup>69</sup>



Gambar 4.4 Tampilan pencarian aplikasi iPusnas tidak ditemukan

Pada gambar 4.4 dapat dilihat bahwasanya aplikasi iPusnas masih sering tidak ditemukan ketika pengguna melakukan pencarian buku. Dari gambar itu dapat dilihat ketika pengguna melakukan pencarian dengan judul buku tertentu, tetapi yang muncul bukanlah buku dengan judul yang pengguna cari melainkan buku yang tidak ada kaitannya dengan judul buku yang di cari.

- 2) Koleksi yang tersedia pada aplikasi iPusnas ini masih dapat dikatakan sedikit. Terlebih lagi untuk aplikasi yang mencakup nasional, yang

---

<sup>69</sup> MR, wawancara Selasa, 09 Januari 2024

artinya dapat digunakan semua masyarakat Indonesia dari Sabang sampai dengan Merauke. Jumlah koleksi dan copyannya masih terbilang kurang. Hal ini juga dirasakan oleh penggunanya. Seperti halnya pernyataan mengenai hambatan kebermanfaatan dari salah satu mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2023, SM menyatakan sebagai berikut:

“Kualitas materi belajar yang disediakan oleh aplikasi ipusnas sudah bagus, namun banyak beberapa buku yang tidak bisa dibuka karena menunggu antrian yang entah sampai kapan.”<sup>70</sup>

Tidak jauh berbeda, dari hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2020, DA menyatakan sebagai berikut:

“Materi yang disediakan oleh aplikasi ipusnas sudah cukup jelas dan dapat menambah keterampilan saya dalam mengerjakan tugas kuliah, hanya saja masih ada materi atau koleksi yang tidak tersedia.”<sup>71</sup>

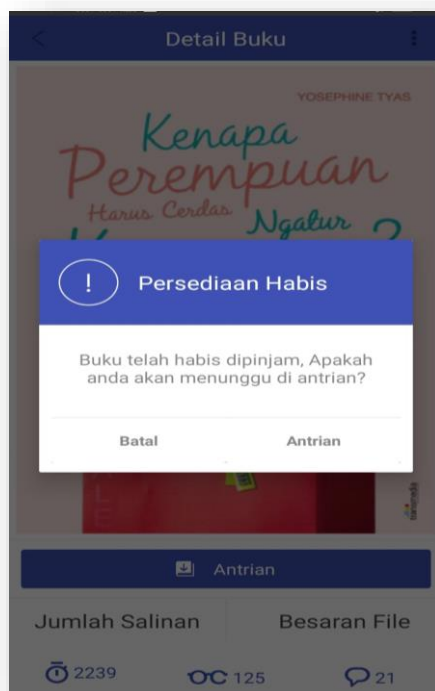
Dari pernyataan informan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya kurangnya ketersediaan koleksi buku, jurnal, dan artikel dalam aplikasi iPusnas ini dapat mempengaruhi terhadap kepuasan pengguna dalam memanfaatkan aplikasi iPusnas. Dan keterbatasan koleksi itu dapat menjadi penghambat bagi pengguna dalam mencari sumber belajar,

---

<sup>70</sup> SM, wawancara Selasa, 09 Januari 2024

<sup>71</sup> DA, wawancara Kamis, 11 Januari 2024

sehingga pengguna lari ke aplikasi atau *website* lain untuk mendapatkan sumber belajar yang lebih lengkap.



Gambar 4.5 Tampilan Antrian Peminjaman Buku

Seperti gambar 4.5 dapat dilihat bahwa buku yang ingin dipinjam oleh pengguna sudah habis dipinjam oleh pengguna lainnya. Maka pengguna lainnya harus mengantri untuk dapat membaca buku tersebut. Dan ini membuat mahasiswa Ilmu perpustakaan dan Informasi Islam kurang dalam memanfaatkan aplikasi iPusnas ini sebagai sumber belajar.

b. Faktor internal

Selain faktor internal terdapat juga faktor eksternal yang menjadi faktor penghambat dalam pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar.

Faktor eksternal itu berupa koneksi internet regular dari pengguna yang tidak stabil atau lambat bisa menjadi faktor penghambat dalam pemanfaatan aplikasi iPusnas. Aplikasi berbasis online seperti iPusnas membutuhkan koneksi internet yang baik untuk dapat mengakses dan mendownload konten dengan lancar. Jika koneksi internet terputus atau lambat, pengguna bisa mengalami kesulitan dalam mengakses buku atau materi yang mereka butuhkan, yang pada akhirnya bisa menghambat proses belajar mereka. Seperti Pernyataan dari informan AW yang merupakan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2021, ia mengatakan bahwa:

“Biasanya saya menggunakan Aplikasi iPusnas untuk mencari buku-buku yang menyangkut mata kuliah sebagai bahan referensi dalam mengerjakan tugas makalah. Namun hanya saja, materi yang disediakan oleh aplikasi iPusnas tidak bisa diakses secara offline, sebelum saya download. Maka saya harus memiliki koneksi internet untuk mendownload koleksi yang saya inginkan.”<sup>72</sup>

Dari pernyataan itu bisa dilihat bahwa betapa pentingnya koneksi internet dalam pemanfaatan aplikasi iPusnas ini. Karena aplikasi iPusnas merupakan perpustakaan digital yang harus selalu terhubung dengan internet untuk dapat memanfaatkannya. Jadi, ketika pengguna sedang mengalami gangguan internet tentulah pengguna akan mengalami kesulitan

---

<sup>72</sup> AW, wawancara Minggu, 07 Januari 2024

untuk dapat memanfaatkan aplikasi iPusnas ini. Pengguna tidak dapat mencari buku, jurnal, dan artikel untuk bahan belajar mereka.

Dari hasil wawancara tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat dalam pemanfaatan aplikasi iPusnas. Dan faktor penghambat dalam pemanfaatan aplikasi iPusnas sebagai sumber belajar dibagi menjadi faktor *internal* dan faktor *external*. Faktor internalnya yaitu adanya masalah error yang sering terjadi dalam aplikasi. Masalah error ini dapat mengganggu pengguna dalam mengakses dan menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi. Selain itu, faktor penghambat lainnya adalah keterbatasan koleksi yang tersedia dalam aplikasi. Meskipun iPusnas menyediakan akses ke buku digital, namun jumlah buku yang tersedia masih terbilang sedikit. Hal ini dapat membuat pengguna merasa terbatas dalam pilihan buku yang mereka inginkan dan membatasi kemampuan mereka dalam memanfaatkan aplikasi ini sebagai sumber belajar yang lengkap.

Selanjutnya, faktor penghambat lainnya adalah koneksi internet yang tidak stabil. Aplikasi iPusnas sangat bergantung pada koneksi internet yang baik untuk dapat mengakses dan mendownload konten dengan lancar. Jika koneksi internet tidak stabil atau lambat, pengguna bisa mengalami



kesulitan dalam mengakses buku atau materi yang mereka butuhkan, yang pada akhirnya bisa menghambat proses belajar mereka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Administrasi Pendidikan baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup telah dirasakan dan dimanfaatkan oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam IAIN Curup. Aplikasi ini dimanfaatkan karena akses dan koneksinya yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun dalam memperoleh informasi dan referensi. Pemanfaatan aplikasi iPusnas dilihat dari aspek kegunaan dan kemudahan dalam kegiatan belajarmemng masih belum optimal. Dikarenakan referensi buku, jurnal, dan artikel yang masih terbatas dan masih kurangnya pemahaman pengguna dalam menggunakan fitur-fitur yang ada untuk mencari referensi belajar. Sehingga pengguna tidak dapat menemukan buku, jurnal, dan artikel yang mereka inginkan. Namun walaupun demikian pengguna merasa sudah terbantu dengan memanfaatkan aplikasi iPusnas pengguna bisa menemukan buku-buku lain sebagai referensi belajar mereka.

2. Faktor penghambat dalam Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam IAIN Curup bagi pengguna yang kurang memahami cara mengoperasikan aplikasi iPusnas ini maka di tidak bisa menemukan buku atau artikel yang mereka cari. Walaupun terlihat mudah untuk digunakan, namun aplikasi iPusnas ini juga memerlukan pemahaman yang lebih mendalam lagi untuk penggunaannya. Selain itu, aplikasi iPusnas juga sering mengalami eror ketika pengguna melakukan pencarian ataupun peminjaman buku, sehingga mempersulit pengguna dalam melakukan pencarian sumber belajar. Keterbatasan koleksi yang tersedia dalam aplikasi, hal ini dapat membuat pengguna merasa terbatas dalam pilihan buku yang mereka inginkan dan membatasi kemampuan mereka dalam memanfaatkan aplikasi ini sebagai sumber belajar yang lengkap. Dan juga koneksi internet yang tidak stabil juga menjadi faktor penghambat bagi pengguna, karena untuk mengoperasikan aplikasi iPusnas HP atau desktop pengguna harus terhubung ke internet.

## **B. Saran**

Bedasarkan beberapa kesimpulan yang telah dipaparkan, beberapa saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam IAIN Curup telah dimanfaatkan oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam IAIN Curup, walaupun masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan aplikasi ini sebagai sumber belajar. Maka dari itu peneliti memberi saran untuk penelitian selanjutnya dapat mencari tau sebab atau faktor mahasiswa yang belum memanfaatkan aplikasi Ipusnas.
2. Bagi mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi Ipusnas sebagai sumber belajar dalam membantu menyelesaikan tugas perkuliahan, hal ini dikarenakan adanya manfaat dari penggunaan aplikasi Ipusnas yaitu, aksesnya dan koneksinya yang mudah, sumber belajar yang didapatkan berupa buku, jurnal, dan artikel yang berupa format digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H Zuchri, and M Si Sik. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Alroy, Muhammad, and Ilmatus Sa'diyah. "Pengaruh Aplikasi Mobile Ipusnas Terhadap Perkembangan Minat Baca Masyarakat." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2021.
- Anggraeni, Rila. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan Dan Penggunaan Aktual Layanan Jejaring Sosial Berbasis Lokasi." *Jurnal Ekonomi Bisnis* 20, no. 1 2015. <https://journal2.um.ac.id/index.php/ekobis/article/view/2164>
- Arrabiatul, Rahmah. "Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Kabupaten Rejang Lebong 1997-2018." Universitas Andalas, 2019.
- Fauzan, Fauzan, and Sri Ati Suwanto. "Analisis Pemanfaatan Aplikasi IPusnas Berbasis Android Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 4 2018. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22944>
- Hidayat, Rizki Ismail. "Analisis Penggunaan Aplikasi IPusnas Di Kecamatan Cileungsi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi." *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* 3, no. 1 2023. <https://journal.isi.ac.id/index.php/JAP/article/view/7817>
- Jogiyanto, H. "Sistem Informasi Keperilakuan. Andi Offset," 2007.
- Khariroh, Umi. "Perkembangan Perpustakaan Digital Dalam Pemikiran Putu Laxman Pendit Dan Abdul Rahman Saleh." *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 5, no. 2, December 31, 2021. <https://doi.org/10.30742/tb.v5i2.1677>.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*.

- Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Lisabella, Margaretha. "Model Analisis Interaktif Miles and Huberman." *Universitas Bina Darma*, 2019.
- Marangunić, Nikola, and Andrina Granić. "Technology Acceptance Model: A Literature Review from 1986 to 2013." *Universal Access in the Information Society* 14 2015.
- Mardiyanto, Verry. "Opini Dan Analisis Program Layanan Informasi Di Perpustakaan Dengan Metode Jarak Jauh (Studi Kasus Layanan Informasi Menggunakan Aplikasi Imobile Ipusnas)." *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.29240/tik.v2i1.396>.
- Norma'rifah. "Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Digital Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAN 4 Banjarmasin," 2023. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Nugroho, dan kawan-kawan. "Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 2 (SENSASEDA) 2 STKIP PGRI Banjarmasin Pemanfaatan Media Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD." *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 2*, vol.2, no.1, November 2022.
- Oktafia, Tiwi. "Pemanfaatan Aplikasi IPusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Administrasi Pendidikan." Universitas Jambi, 2021.
- Prabowo, Thoriq Tri. "Mengenal Perpustakaan." *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 1 (2013).
- Romney, Marshall B, and Paul John Steinbart. *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1, Terjemah*. Dewi Fitriasaki Dan Deny Arnos Kwary. Salemba Empat, Jakarta, 2017.
- Rosa, Elsy Maria, and Elly Nurachmah. "Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok

- Dan Sikap Perawat Pelaksana Dengan Produktivitas Kerja Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap Rsupn. Dr. Ciptomangunkusumo.” *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit)* 1, no. 1, 2012. <https://journal.umy.ac.id/index.php/mrs/article/view/1148>
- Saleh, Abdul Rahman. *Pengembangan Perpustakaan Digital*. Cet. 1. Tangerang: Universitas Terbuka, 2014.
- Samsinar, S. “Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2, 2020. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/959>
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. 12. Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Seels, Barbara B, and Rita C Richey. *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. IAP, 2012.
- Silva, Patricia. “Davis’ Technology Acceptance Model (TAM)(1989).” *Information Seeking Behavior and Technology Adoption: Theories and Trends*, 2015.
- Subrata, Gatot. “Perpustakaan Digital.” *Perpustakaan Digital* 1, no. 1, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet. 2. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sungadi. “Model Pengembangan Perpustakaan Digital Perguruan Tinggi Di Indonesia.” *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 40, no. 1, 2019. <https://journal.uui.ac.id/unilib/article/view/12661>
- Suwarno, Wiji. *Dasar Dasar Ilmu Perpustakaan*. Edited by Aziz Safa. Cet. 2. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Wicaksono, Soetam Rizky. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, 2022. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>.
- Widayanti, Yuyun. “Pengelolaan Perpustakaan Digital.” *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 3, no. 1, 2015. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/>


libraria/article/view/1579

Winata, William, and Stephanus Huwae. "Penerapan Perpustakaan Interaktif Terhadap Generasi Milenial Indonesia." *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 1, no. 2, 2020. <https://doi.org/10.24912/stupa.v1i2.4466>.



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran I. SK Pembimbing

  
IAIN CURUP

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Nomor: 722 Tahun 2023  
Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;

b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;

Mengingat : 1. Undang - undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;

3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;

4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi

6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;

7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/In.34/2/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;

Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 13 September 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan  
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
Menunjuk Saudara :

1. Yuyun Yumiarti, MT. : 19800814 200901 2 009

2. Okky Rizkyantha, M.A. : 19940422 201903 1007

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N a m a : Ory Cahaya

N i m : 20691014

Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam IAIN Curup

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;

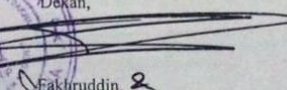

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;


Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup  
Pada tanggal 04 Oktober 2023  
Dekan,

  
Fakhruddin, 



Tembusan :


1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang bersangkutan

## Lampiran II. Surat Rekomendasi Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP</b> <b>FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH</b> Jalan Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup 39919 Telepon. (0732) 21010 Faksimili (0732) 21010 Website : www.iaincurup.ac.id e-mail : admin@iaincurup.ac.id	
Nomor	: 342 /In.34/FU/PP.00.9/12/2023	14 Desember 2023
Sifat	: Penting	
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Rekomendasi Izin Penelitian	
Yth. Dekan FUAD IAIN Curup Jl. Dr. Ak Gani No. 1 Dusun Curup		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup:		
Nama	: Ory Cahaya	
NIM	: 20691014	
Prodi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	
Judul Skripsi	: Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup	
Waktu Penelitian	: 14 Desember 2023 s.d 14 Maret 2024	
Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.		
		Dekan, Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I. NIP. 19750112 200604 1 009



### Lampiran III. Kartu Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

DEPAN

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Drg Cahaya
NIM	: 20691014
PROGRAM STUDI	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
FAKULTAS	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
DOSEN PEMBIMBING I	: Yuni Yuniarti, M.T
DOSEN PEMBIMBING II	: Okky Rizkhantha, M.A
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipsnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPAIN) Curup
MULAI BIMBINGAN	: 11 November 2023
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	11/11/2023	Latihan beladiri, di pabli keagenan, sekam & kawat jutek, kawat spiral di pabli	[Signature]
2.	16/11/2023	Bas 7.	[Signature]
3.	5/12/2023	Latihan beladiri, kawat jutek, kawat spiral di pabli	[Signature]
4.	13/12/2023	Pembuatan Tawid H&I Tawid pada Bab 2.	[Signature]
5.	14/12/2023	Ace. Bas 1 - III	[Signature]
6.	15/1/2024	Pelatihan ke pabli keagenan, sekam & kawat jutek, kawat spiral di pabli	[Signature]
7.	20/1/2024	Pelatihan beladiri, kawat jutek, kawat spiral di pabli	[Signature]
8.	31/1/2024	Ace. Bas 2 smpai	[Signature]
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]

Yuni Yuniarti, M.T  
NIP. 1978008142009012009

CURUP, 01 Februari .....2024

PEMBIMBING II,

[Signature]

Okky Rizkhantha, M.A  
NIP. 1999024222019031007

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Drg Cahaya
NIM	: 20691019
PROGRAM STUDI	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
FAKULTAS	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
PEMBIMBING I	: Yuyun Yumiarti, M.T
PEMBIMBING II	: Okky Rizkhyantha, M.A
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Perancangan Aplikasi Ipsaris Sebagai Sumber belajar oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IAIN) Curup.
MULAI BIMBINGAN	: 21 November 2023
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	21/11/2023	Perbaiki footnote, penulisan, dan tambah sumber referensi di Latar belakang, serta cari teori pemilihan informasi	
2.	23/11/2023	Tambah penelitian Relevan	
3.	04/12/2023	ACC Bab 1-III	
4.	03/12/2023	Revisi Bab IV & V	
5.		Revisi Bab W	
6.		Revisi wawancara	
7.		Pedoman wawancara ke-2	
8.		Revisi bab IV & V	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, 01 Februari ..... 2024

PEMBIMBING I,

Yuyun Yumiarti, MT  
NIP. 1978060142009012009

PEMBIMBING II,

Okky Rizkhyantha M.A  
NIP. 1999021922019031007

## PEDOMAN WAWANCARA

Berdasarkan Kelayakan aplikasi menggunakan teori Teknologi Acceptance Models (TAM), maka topik wawancara yang digunakan ada dua yaitu berdasarkan kebermanfaatan (kegunaan) dan kemudahan (kemudahan penggunaan) penggunaan sistem aplikasi ipusnas.

No.	Aspek	Indicator	Pertanyaan
1	Kelayakan aplikasi: (teori Teknologi Acceptance Models (TAM))	Kebermanfaatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa saja kegiatan belajar yang dapat anda lakukan menggunakan aplikasi ipusnas?</li><li>2. Bagaimana kegiatan tersebut meningkatkan produktivitas anda?</li><li>3. Bagaimana kualitas materi belajar yang disediakan oleh aplikasi ipusnas?</li><li>4. Bagaimana materi tersebut membantu anda dalam mempercepat pekerjaan anda?</li><li>5. Bagaimana lingkungan belajar yang disediakan oleh aplikasi ipusnas?</li><li>6. Bagaimana aplikasi ipusnas telah membantu anda dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas anda?</li><li>7. Apa saja fasilitas yang disediakan oleh aplikasi ipusnas</li></ol>

			<p>yang anda gunakan dalam belajar?</p> <p>8. Apakah aplikasi ipusnas memberikan fitur-fitur yang berguna bagi anda dalam mencari sumber belajar?</p> <p>9. Apa saja fitur-fitur yang anda anggap berguna dalam aplikasi ipusnas untuk mencari sumber belajar?</p> <p>10. Fasilitas apa yang paling sering Anda gunakan di aplikasi ipusnas dalam mencari sumber belajar?</p>
		<p>- Kemudahan</p>	<p>1. Bagaimana tingkat kemudahan dalam menggunakan fasilitas di aplikasi ipusnas?</p> <p>2. Apakah fasilitas tersebut mudah dipelajari dan dapat dikontrol?</p> <p>3. Bagaimana tingkat kemudahan dalam melakukan kegiatan belajar di aplikasi ipusnas?</p> <p>4. Bagaimana tingkat kemudahan dalam memahami materi yang disediakan aplikasi ipusnas ?</p> <p>5. Apakah materi yang disediakan oleh aplikasi ipusnas tersebut</p>

			<p>jelas dan dapat menambah keterampilan anda?</p> <p>6. Apakah lingkungan yang ada di aplikasi ipusnas tersebut fleksibel dan mendukung proses belajar anda?</p> <p>7. Bagaimana tingkat kemudahan dalam menggunakan aplikasi ipusnas?</p> <p>8. Apakah aplikasi ini mudah dipelajari dan dapat dikontrol?</p> <p>9. Apakah aplikasi ipusnas ini jelas dan mudah untuk dimengerti?</p>
--	--	--	---



## Lampiran IV. Keterangan Telah Melakukan Wawancara

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

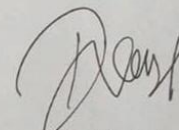
Nama :Dini Aryani  
Angkatan :2020  
Prodi :Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Menerangkan bahwa :

Nama :Ory Cahaya  
Nim :20691014  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "**Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam IAIN Curup.**" Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Januari 2024



Dini Aryani

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meka Novalia

Angkatan : 2020

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Menerangkan bahwa :

Nama : Ory Cahaya

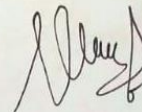
Nim : 20691014

Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "**Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipsnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam IAIN Curup.**" Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Januari 2024



Meka Novalia

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

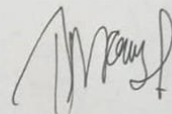
Nama :Melani Rosaliya  
Angkatan :2021  
Prodi :Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Menerangkan bahwa :

Nama :Ory Cahaya  
Nim :20691014  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "**Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipsnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam IAIN Curup.**" Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Januari 2024



Melani Rosaliya

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

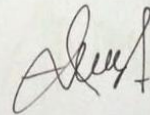
Nama :Anjani Wulandari  
Angkatan :2020  
Prodi :Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Menerangkan bahwa :

Nama :Ory Cahaya  
Nim :20691014  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "**Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam IAIN Curup.**" Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Januari 2024



Anjani Wulandari



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

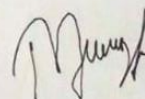
Nama : Maysa Anggraini  
Angkatan : 2023  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Menerangkan bahwa :

Nama : Ory Cahaya  
Nim : 20691014  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "**Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam IAIN Curup.**" Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Januari 2024



Maysa Anggraini

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Sangkutmi

Angkatan :2023

Prodi :Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Menerangkan bahwa :

Nama :Ory Cahaya

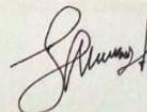
Nim :20691014

Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul **“Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam IAIN Curup.”** Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 25 Januari 2024



Sangkutmi

**Lampiran V. Dokumentasi Wawancara**



**Wawancara dengan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2020**



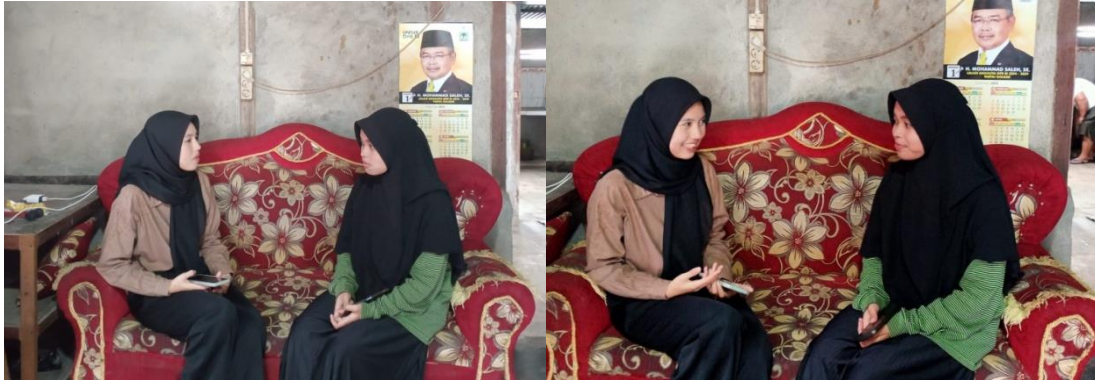
**Wawancara dengan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2020**





**Wawancara dengan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2021**





**Wawancara dengan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2023**



**Wawancara dengan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2023**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ory Cahaya  
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Danau, 13 Oktober 2001  
NIM : 20691014  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Semester : Viii (Genap)  
Tahun Ajaran : 2023/2024  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Desa Muara Danau, Kec. Semende Darat Laut, Kab. Muara Enim



### Riwayat Pendidikan

Tahun 2008 – 2014 : SD Negeri 11 Semende Darat Laut

Tahun 2014 – 2017 : SMP Negeri 4 Semende Darat Laut

Tahun 2017 - 2020 : SMA Negeri 1 Semende Darat Laut

Tahun 2020 - Sekarang : IAIN Curup

Demikian Daftar Riwayat Hidup Pendidikan Ini Saya Buat Dengan Sebenar-Benarnya Dan Harap Maklum Adanya.